

**Analisis Framing Terhadap Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah
Piala Dunia U20 pada Media Online Detik.Com**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh

TOFAN AHMAD MAULANA

16321070

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Framing Terhadap Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 pada Media Online Detik.Com

Disusun oleh

TOFAN AHMAD MAULANA
16321070

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim
penguji skripsi

Tanggal: 23 Agustus 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,



Puji Hariyanti S.Sos.,M.I.Kom.

NIDN: 0529098201

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Framing Terhadap Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 pada Media Online Detik.Com

Disusun oleh

TOFAN AHMAD MAULANA

16321070

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Univeristas Islam Indonesia Tanggal :

23 Agustus 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua : Puji Hariyanti S.Sos.,M.I.Kom.
NIDN: 0529098201

(.....)

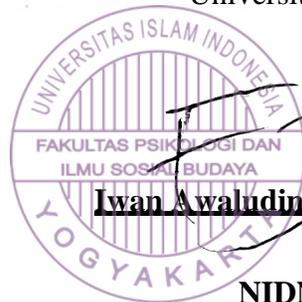
2. Ketua : Narayana Mahendra Prastya S.Sos., M.A.
NIDN. 0520058402

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaludin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D

NIDN. 0506038201

MOTTO

“Khairunnasi anfa’uhum linnaas.” – HR. Ahmad

“Seorang terpelajar harus juga belajar berlaku adil sudah sejak dalam pikiran, apalagi perbuatan.” -Pramoedya Ananta Toer

“Silence is argument carried by other means.” -Che Guevara

“Hidup itu penuh kejutan, ada yang bagus, ada yang tidak terlalu bagus.” -Pablo Escobar

“Tak akan pudar dan mati, kami lahir menjalani, Renjana hantarkan kami disini, Lawan arus hidup kami.” – Seringai

“Terus belajar dan berbenah menjadi lebih baik untuk membuat apa yang akan kita tinggalkan nanti.” - Tofan Ahmad Maulana

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Bejo Pramadyo dan Ibu Neni Hanifah, yang tiada hentinya memberikan nasehat serta do'a kepada anak-anaknya.
2. Keluarga besar dan sanak saudara, serta keempat kaka saya, Alm. Gunawan Eko Nugroho, Dwi Kartika Indrasari, Kristiawan Tri Hanantyo dan Guntuk Akbar Perkasa yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada saya.
3. Keponakan saya, Aurelia Fatikha Thari, Bintang Fajar Almalik, Raja Premysel Jendra Fauzan, Arnetta Larasati dan Anindya yang terus mendoakan dan selalu memberika semangat
4. Kekasih hati, Missella Ruth Nikita yang selalu memberikan dukungan serta mengingatkan saya untuk segera lulus dan menyelesaikan tugas akhir.
5. Sahabat dan kawan seperjuangan semasa kuliah, keluarga besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2016, Himakom, Communication Bois, Campus Boys 1976 dan Brigata Curva Sud, yang telah menghiasi perjalanan hidup saya selama 7 tahun menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
6. Mawa Apparel dan seluruh tim, yang memberikan dorongan moral kepada saya di masa akhir perkuliahan untuk dapat segera menyelesaikan tugas akhir. Untuk dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi saya Ibu Ida Nuraeni Dewi Kodrat Ningsih, S.I.Kom., M.A.dan Ibu Puji Hariyanti S.Sos.,M.I.Kom. , yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama proses pengerjaan tugas akhir.
7. Terakhir, kepada seluruh jajaran civitas akademik Program Studi Ilmu Komunikasi UII terutama Mas Yudi, yang tak jemu-jemu membantu mahasiswa tingkat akhir agar supaya dapat segera menyelesaikan studinya.

Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi setiap pembaca dan pihak manapun yang membutuhkan, khususnya almamater Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023



Penulis,

Tofan Ahmad Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	1
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	2
MOTTO	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	4
DAFTAR ISI.....	5
ABSTRAK	7
ABSTRACT.....	8
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metodologi penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Objek Analisis	23
3. Jenis Data	25
4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
5. Teknis Analisis Data	26
6. Tahap Penelitian.....	28
BAB II	30
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	30
A. Gambaran Umum	30
B. Unit Analisis.....	33
BAB III.....	51
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Penelitian	51
B. Pembahasan Penelitian	67
BAB IV.....	81

PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83

ABSTRAK

Tofan, A. M. 16321070 (2023). Analisis Framing Terhadap Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 pada Media Online Detik.Com. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Berita tentang kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 menjadi salah satu berita yang hangat disampaikan oleh semua kanal berita baik pada media konvensional ataupun digital. Banyak kontroversi dan isu yang diangkat dari berita tersebut dari mulai penolakan beberapa pihak pada Timnas Israel, kurangnya kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah hingga isu-isu dari spirit anti-kolonialisme dan isu pemilihan presiden di tahun 2024. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Framing dan menggunakan teori dari Robert Entman dengan paradigma Konstruktivisme yang menyatakan media merupakan bukan ranah yang netral. Dalam penelitian kali ini menggunakan media Detik.com dengan mengambil Unit Analisis penelitian terdiri dari 14 berita dari seluruh populasi sebanyak 151 berita. Unit Analisis tersebut merupakan berita mengenai gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 selama periode 30 Maret 2023 sampai dengan 5 April 2023. Setelah dilakukan analisis secara mendalam oleh peneliti ditemukan beberapa temuan tematik berdasarkan teori Robert Entman. Terdapat beberapa definisi masalah seperti penolakan Timnas Israel oleh beberapa pihak, isu kesiapan Indonesia sebagai tuan rumah. Terdapat juga beberapa aktor-aktor yang terlibat didalamnya yang disinyalir menjadi sumber masalah, keputusan moral seperti apa yang digambarkan oleh Detik.com. Hal ini membuktikan bahwa gambaran pemberitaan yang dilakukan oleh Detik.com mengangkat bagaimana sumber masalah dan isu-isu apa saja yang ada pada penggambaran berita tersebut. Terkait pada dampak yang ditonjolkan pada penelitian kali ini adalah terdapat beberapa dampak seperti ekonomi pariwisata, sepakbola Indonesia serta adapun beberapa isu yang digambarkan oleh media Detik.com adalah isu-isu politik Pemilu 2024 yang dikaitkan dengan beberapa tokoh serta isu kolektivitas dan bagaimana politik tidak bisa terlepas sepakbola.

Kata Kunci: Pembungkahan, Indonesia gagal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20, Israel, Detik.com

ABSTRACT

The news about Indonesia's failure to host the U-20 World Cup is one of the hot news delivered by all news channels, both conventional and digital media. Many controversies and issues were raised from the news, starting from the rejection of several parties to the Israeli National Team, Indonesia's lack of readiness to become the host to issues of the spirit of anti-colonialism and the issue of the presidential election in 2024. The approach to this study uses the Framing Analysis and uses the theory of Robert Entman with the Constructivism paradigm which states that the media is not a neutral domain. In this study using Detik.com media by taking the Research Analysis Unit consisting of 14 news from the entire population of 151 news. The Unit of Analysis is news regarding Indonesia's failure to host the U-20 World Cup during the period 30 March 2023 to 5 April 2023. After conducting an in-depth analysis by researchers, several thematic findings were found based on Robert Entman's theory. There are several definitions of the problem such as the rejection of the Israeli national team by several parties, the issue of Indonesia's readiness as the host. There are also several actors involved in it who are allegedly the source of the problem, a moral decision like what Detik.com describes. This proves that Detik.com's description of the news coverage raises the source of the problem and what issues exist in the depiction of the news. Related to the impact highlighted in this research, there are several impacts such as the tourism economy, Indonesian football and as for some of the issues described by the Detik.com media, namely the political issues of the 2024 Election which are associated with several figures and issues of collectivity and how politics cannot miss football.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media online merupakan sebuah jaringan yang luas yang saling memiliki koneksi dengan satu sama lain untuk mendistribusikan sebuah informasi secara digital yang tidak mengenal ruang dan waktu. Tidak seperti televisi dan radio yang disiarkan pada sebuah lokasi untuk diterima oleh penerima informasi disekitarnya karena terbatas oleh. Terdapat berita dalam komunikasi massa, berita sendiri merupakan laporan yang berisikan informasi terkini, aktual, dan berdasarkan fakta. Dalam teks berita juga berisi informasi yang penting, layak atau ingin diketahui oleh masyarakat umum. Menurut William S. maulsby, berita merupakan sebuah penuturan secara benar yang tidak memihak dari fakta. Berita harus punya arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut.

Berita tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 menjadi salah satu berita yang akhir-akhir ini banyak ditemukan pada semua kanal media informasi baik di televisi ataupun di media digital. Banyak kontroversi yang muncul dan diangkat dengan kegagalan Indonesia tersebut dari mulai penolakan tim nasional Israel, kurangnya kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah dalam segi infrastruktur hingga kasus Kanjuruhan yang kembali mencuat dan menjadi sebab FIFA mencabut Indonesia sebagai tuan rumah.

FIFA sendiri menunjuk Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 pada 2019 yang lalu. Piala Dunia U20 sendiri awalnya akan dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2021 tetapi, karena pandemi Covid-19 yang masih menyerang hampir semua negara waktu itu akhirnya FIFA membatalkan gelaran Piala Dunia U20 pada tahun 2021 dan langsung menunjuk kembali Indonesia menjadi tuan rumah dan ditunda sampai tahun 2023. FIFA menganggap Indonesia serius dalam penawaran proposal menjadi tuan rumah karena Presiden Jokowi turun langsung saat itu untuk menawarkan Indonesia menjadi tuan rumah.

Menurut *press release* yang dikeluarkan oleh Kemenpora.go.id pada tanggal 17 Oktober 2022, Menteri Kemenpora saat itu yaitu Zainudin Amali menjelaskan bahwa Indonesia sebenarnya sudah siap secara infrastruktur terutama stadion yang akan menunjang pertandingan-pertandingan yang akan diselenggarakan karena sudah berungki lolos inspeksi dari FIFA dan tidak ada lagi perubahan major yang harus dilakukan. Semua pemangku tanggungjawab setiap wilayah selalu mengecek persiapan di daerah masing-masing untuk mengejar *timeline* yang sudah ditentukan FIFA. Selain itu Zainudin Amali menjelaskan bahwa kesempatan yang didapat Indonesia merupakan kesempatan yang tidak bisa datang dua kali bahkan diwaktu yang berdekatan "Oleh karena itu kita harus memanfaatkan betul kesempatan ini, kita akan menerima peserta dari 23 negara lainnya, karena peserta 24 satunya Indonesia maka kita harus tunjukkan kita adalah satu bangsa yang ramah, bersahabat, kemudian kita adalah masyarakat yang suka bola tetapi benar-benar penuh sportivitas, kita ingin dikenang sebagai bangsa yang baik, bangsa yang ramah, dan lain sebagainya," (Kemenpora, 2022).

Hingga akhirnya kabar tentang Timnas Israel lolos menjadi salah satu dari 23 peserta Piala Dunia U20 yang akan diselenggarakan di Indonesia. Kepastian itu datang setelah Timnas Israel menjadi runner-up pada gelaran Piala Eropa yang diselenggarakan pada Juli 2022. Dengan adanya Timnas Israel menjadi salah satu peserta Piala Dunia U20 yang akan diselenggarakan di Indonesia, mulai banyak muncul penolakan terhadap Timnas Israel untuk datang ke Indonesia. Kegaduhan dan penolakan Timnas Israel terus membesar dan mengalami puncak dengan adanya penolakan langsung dari dua Gubernur yaitu Gubernur Bali dan Gubernur Jawa Tengah dengan mengirimkan surat penolakan tersebut langsung kepada Kemenpora pada 14 Maret 2023. Adanya kekhawatiran tentang kondisi yang bisa memburuk pada masyarakat saat kedatangan Timnas Israel dan bagaimana kedua Gubernur juga memegang erat amanat dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam pembukaan alinea satu dan prinsip-prinsip Presiden pertama RI yaitu Ir Soekarno. Bahwa Indonesia akan menolak bekerja sama dan mendukung negara penjajah yang kaitannya dalam hal ini bagaimana Israel melakukan penjajahan terhadap Palestina.

Hingga pada akhirnya tepat pada tanggal 29 Maret 2023, FIFA membuat pengumuman dalam kaitannya pencabutan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia

U20 dan mendapat beragam respon dari masyarakat hingga dampak yang sangat besar bagi berbagai pihak khususnya di Indonesia. Beragam respon positif maupun negatif langsung membanjiri berbagai kanal media sosial di Indonesia, pemberitaan pada media online terus bermunculan membahas alasan, dampak, hingga berbagai kontroversi yang terjadi di dalamnya. Dampak dari segi ekonomi bagaimana pemerintah telah menggelontorkan dana hingga 1,4 T untuk menata ulang stadion penyelenggaraan, hilangnya potensi pariwisata Indonesia hingga kerugian untuk beberapa vendor yang sudah memproduksi beberapa pernak-pernik untuk Piala Dunia U20 Indonesia. Selain itu, dari sisi sepakbola pemain-pemain Indonesia kehilangan kesempatan untuk bermain di ajang dunia dan mendapat kesempatan untuk memiliki peluang bermain di luar negeri dan tentu saja kecaman sepakbola dunia dan sanksi FIFA yang pasti akan menjatuhkan hukuman kepada Indonesia karena dianggap tidak profesional. Banyaknya berita yang muncul sampai membahas peta politik yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan Detik.Com oleh peneliti adalah karena Detik.Com menjadi rujukan dari dari beberapa penelitian yang sebelumnya digunakan pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan. Salah satu contohnya dari jurnal yang dibuat oleh Zaena Haniwah dan Hendra Setiawan dengan judul penelitian “Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan Pada Media Online Detik.Com dan Radar Malang” serta penelitian yang dibuat oleh Henggriyan Kestiyoyuni dengan judul penelitian “Identifikasi Agenda Setting dalam produksi berita Detik.Com (PSSI Luruskan Tuduhan Shin Tae Yong Soal Boking Tempat Latihan. Selain itu beberapa data menunjukkan bahwa media Detik.Com menjadi media yang paling sering dikunjungi oleh pembaca berita dengan peneliti mengambil dari website *ataboks.katadata.co.id* menyebutkan bahwa Detik.com menjadi media online dengan konsumsi terbesar dengan sebanyak 65% responden mengaku membaca Detik.com setidaknya sekali dalam seminggu. Presentasi ini jauh mengguli Kompas online pada nilai 48%. Dalam portal media berita Detik.Com juga memiliki beberapa keunggulan dengan beberapa varian berita yang cukup lengkap dan mencakup pada beberapa aspek seperti Detik.sport, Detik.news, Detik.oto hingga beberapa aspek berita lain. Peneliti menggunakan media Detik.com juga dengan alasan kecepatan waktu dalam penginformasian berita kepada khalayak. Selain itu pada portal Detik.com ada beberapa pemberitaan dengan tema yang sama hanya dengan informasi yang berbeda. Selain itu

peneliti mengambil beberapa berita terkait dengan narasumber dari pemerintah dan beberapa stakeholder terkait dengan beberapa pihak yang menjadi penyelenggara dari event Piala Dunia U20 selain itu ada beberapa pihak dari narasumber yang memberikan kritik terkait dengan dampak yang dihasilkan dari pencabutan Indonesia dari Tuan Rumah Piala Dunia U20.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan sample berita yang terdapat pada Detik.com dengan mengambil sample berita sebanyak 14 berita pada periode 30 Maret sampai dengan 5 April 2023. Pemilihan sample berita pada penelitian kali ini memiliki beberapa alasan, pada periode waktu tersebut diambil dua berita setiap tanggal dengan memperhatikan dan memilih berita terkait isu politik dan dampak apa saja yang ada setelah Indonesia dicabut dari tuan rumah Piala Dunia U20.

Contoh berita yang dipublikasikan dari Detik.com pada tanggal 4 April 2023 dengan judul berita “PPI : Pildun U20 Batal di RI Tak Berdampak ke Elaktibilias PDIP dan Ganjar”, dalam pemberitaan tersebut direktur Parameter Politik Indonesia bahwa sentimen terhadap Ganjar dan PDIP sangat negatif karena penolakan Timnas Israel yang berujung pada batalnya Piala Dunia U20 di Indonesia menurutnya sentimen negatif itu akan bersifat pendek karena memori masyarakat yang pendek.

Dengan berbagai persoalan itu, penelitian akan mempelajari bagaimana media online Detik.com dalam membingkai dan memberitakan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 sebagai jurnalisme olahraga.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, terdapat masalah dalam penelitian yang akan dirumuskan dengan : **Bagaimana Detik.com membingkai berita gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 ?**

Dari rumusan masalah di atas, maka terdapat pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Detik.com membingkai gagalnya Indonesia jadi tuan rumah Piala Dunia U20 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan bingkai pemberitaan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 pada media Detik.com

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Pembuatan karya atau penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan yang sama mengenai analisis framing pemberitaan media online tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 di Detik.com
2. Manfaat Praktis adalah untuk menjadi salah satu sumber literasi bagi masyarakat bagaimana melihat sebuah pemberitaan dengan bijak dan bisa memiliki subjektifitas atas informasi yang diberikan oleh media tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang diciptakan, tentu saja terdapat beberapa karya atau penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan yang bisa berguna untuk dijadikan perbandingan atau menjadi salah satu acuan dan landasan pada penelitian yang sedang dilakukan sekarang sebagai salah satu referensi. Adapaun beberapa penelitian atau karya yang dijadikan referensi pada penelitian kali ini dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pada penelitian yang pertama peneliti menggunakan jurnal yang dibuat oleh Imelda Dwi Putri Nainggola dan Catur Suratnoaji dengan judul “Analisis Framing Pemberitahuan Ganjar Pranowo Menolak Kehadiran Timnas Israel di Indonesia pada MediaIndonesia.Com”. pada penelitian kali ini penulis isu tentang pencalonan dari Ganjar Pranowo yang santer akan menjadi bakal calon presiden pada pemilu 2024 mendatang dari partai PDIP. Ganjar sempat menjadi pusat pemberitaan karena menolak kedatangan Timnas Israel yang menjadi salah satu peserta Piala Dunia U20 2023 yang disinyalir menyebabkan Indonesia akhirnya dicabut dari tuan rumah Piala Dunia U20. Surya Paloh yang menjadi kader partai Nasdem dan pemilik kanal media MediaIndonesia.com memiliki relasi kuasi untuk mengatur pembungkaman terkait Ganjar dengan kepentingan politik pribadinya. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan model metodologi dari Robert Entman dengan menggunakan konsep empat kategori yaitu Problem Identification, Causal Interpretation, Moral Evaluation serta Treatment Recommendation. Kesimpulan pada penelitian ini adalah MediaIndonesia termasuk Netral dalam melakukan pembungkaman berita tanggapan dan beberapa

pernyataan dari Mediaindonesia.com tidak menggiring opini pembacanya serta memberikan Ganjar Pranowo ruang untuk melakukan klarifikasi terkait isu yang tengah menerpanya. Dengan demikian, tidak ada unsur kepentingan politik dari pribadi pada pembingkaiannya yang dilakukan oleh kanal media Mediaindonesia.com

- b) Pada penelitian kedua peneliti mengambil penelitian berjudul “Identitas Timnas Indonesia Pada Pemberitaan Media VivaNews dan Detiksport pada Piala AFF 2012, 2014, 2016 (Analisis Framing Pemberitaan Timnas Indonesia). Penelitian ini adalah bagaimana analisa pada identitas Timnas Indonesia pada ajang Piala AFF 2012, 2014 dan 2016 dengan berita yang ada pada kanal media Vivanews online dan Detiksport online. Identitas Timnas Indonesia yang berlaga pada ajang Piala AFF ini memiliki latar belakang masalah yang memiliki perbedaan pemberitaan dalam identitas yang disampaikan pada tiap medianya dan pada gelaran tahun Piala AFF. Tujuan pada penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Vivanews dan Detiksport dalam melakukan pembingkaiannya pada berita tentang identitas yang dimuat pada kanal media masing-masing dan mengetahui faktor yang dijadikan dasar pada perbedaan kedua media online tersebut. Metode analisis Framing dari Robert Entman dengan paradigma konstruksionis yang mendefinisikan framing sebagai realitas yang membuat peristiwa tersebut dapat kita ketahui sebagai konteks komunikasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sebuah realitas perbedaan dari pemberitaan mengenai citra yang disampaikan Timnas Indonesia pada kanal media masing-masing. Pembingkaiannya berita pada Vivanews berbeda tiap gelaran Piala AFF. Pada gelaran Piala AFF 2012 Vivanews cenderung menyampaikan pemberitaan yang cenderung negatif pada berita tentang Timnas Indonesia, sedangkan pada gelaran 2014 dan 2016 pemberitaan disampaikan lebih positif terhadap berita yang memuat Timnas Indonesia, adanya perbedaan ini dikarenakan adanya keberpihakan terhadap kepemilikan suatu media. Berbeda dengan media Detiksport yang menampilkan frame berita yang lebih positif terhadap Timnas Indonesia pada tiga gelaran Piala AFF. akan tetapi pada media online Detiksport permasalahan yang ada pada

Timnas Indonesia berani untuk di eksploitasi karena tidak adanya keberpihakan media mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan Timnas Indonesia.

- c) Pada penelitian selanjutnya peneliti mengambil penelitian dengan judul “Analisis Framing Kebijakan Gubernur Bali Dalam Pembatalan *Drawing* Piala Dunia U20” yang dibuat oleh I Gede Titah Pratakyasa dan Ni Luh Wiwik Eka Putri. Pada penelitian ini peneliti berusaha memengatahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan dengan melihat isu dari berita tentang kebijakan Gubernur Bali dalam pembatalan drawing Piala Dunia U20 dari kanal media Balispot.Com dan Nusabali.Com. penelitan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode framing serta menggunakan kosenp metode analisis framing dari Pan dan Koschiki. Hasil pada penelitian inii adalah kanal media Balispot adalah fraksi partai PDIP mendukung kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh Gubernur Bali untuk menolak kedatangan dari Timnas Israel. Selain itu, Gubernur Bali tidak menolak tentang event Piala Dunia U20 tetapi hanya melakukan penolakan pada salah satu peserta Piala Dunia U20 yaitu Timnas Israel untuk bertanding di Bali. Sedangkan framing pemberitaan yang dilakukan oleh media Nusabali adalah Gubernur Bali tidak menolak gelaran Piala Dunia U20 tetapi hanya menolak kedatangan Timnas Israel. Penggambaran kedua adalah Gubernur Bali tidak salah dalam pengambilan keputusan hal ini disampaikan oleh Ketua DPD partai Hanura provinsi Bali 1 Kadek Arimbawa.
- d) Penelitian selanjutnya merupakan penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hendra Alifyanto dengan judul penelitian “Analisis Framing mengenai Pemberitaan Sanksi FIFA kepada Indonesia (PSSI): Studi pada Media informasi Onlike Juara.Net dengan mengambil sample berita pada periode 18 April sampai dengan 13 Mei 2016. Pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Juara.Net melakukan Framing mengenai sanksi FIFA pada federasi sepakbola Indonesia yaitu PSSI dengan bersifat senatural mungkin akan tetapi tetap menunjukkan keberpihakan pada pemerintah dan memberikan beberapa

motivasi. Hasil penelitian ini juga memandang dari sisi ideologi nasionalisme bahwa sikap yang ditunjukkan oleh media Juara.Net lebih melihat sepakbola Indonesia adalah modal yang tak ternilai harganya dan menjadi salah satu alasan untuk membangun negara melalui prestasi pada bidang olahrag di masa yang akan datang.

- e) Penelitian terakhir yang diambil oleh peneliti merupakan penelitian oleh Riska Khaerunnisya dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan PSSI terkait Format Kompetisi Liga Indonesia pada 2011/2012 pada Media Online Goal.Com Indonesia”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Media Online Goal.Com Indonesia dalam melakukan framing pada sebuah pemberitaan mengenai kepengurusan PSSI terkait dengan format kompetisi Liga Indonesia tahun 2011/2012. Hasil dari penelitian ini adalah media online Goal.Com Indonesia memiliki beberapa kecenderungan pada pemberitaan jika kepengurusan PSSI telah melakukan pelanggaran 7 pedoman dan hasil kongres terkait dengan format kompetisi Liga Indonesia dengan memiliki IPL (Indonesia Primer League) menjadi kompetisi yang legal dan sah untuk menggantikan ISL, selain itu media online Goal.Com Indoensia juga lebih banyak mengkritik jika keputusan PSSI tersebut adalah sebuah kesalahan. Sedangkan untuk pemberitaan terkait dengan klub-klub peserta kompetisi Liga Indonesia, media online Goal.Com cenderung untuk mengangkat berita tentang beberapa aksi penolakan keputusan PSSI tersebut terkait pemilihan IPL untuk menggantikan ISL.

2. Kerangka Teori

a. Nilai Berita Dalam Berita Olahraga

Berita adalah sebuah informasi yang abru dan meanrik untuk bisa di lihat atau di dengar oleh khalayak. Menurut Charnley dan James M. Neal berita memiliki arti sebuah lapran dari suatu kejadian yang memiliki dasar opini yang selanjutnya bsia dilihat dari sisi kecenderungan ataupun situasi serta kondisi yang ada didalamnya terdapat unsur yang menarik, penting memiliki kebaruan dan bisa secepatnya bisa di sampaikan pada khayalak luas. Sumadiria, 2006: 64).

Pada sebuah buku dari Budyatna dengan judul “Jurnalis Teori dan Praktik (2006:28) wartawan yang melakukan pencarian informasi dan menulis pemberitaan harus memiliki beberapa ketelitian dengan cermat dalam melakukan pekerjaannya sebagai wartawan, karena ketika hal tersebut dimiliki dan ketelitian yang dimiliki seorang wartawan akan memberikan dampak berita yang sangat luas. Sehingga akurasi sebuah berita yang dihasilkan harus sesuai dengan fakta. Ada beberapa macam jenis berita menurut Sumaidiria dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature”(2005:69-71) yaitu:

- 1) Sebuah laporan pemberitaan yang memuat sebuah kejadian harus didasari pada sebuah fakta yang bisa dibuktikan.
- 2) Kemudian berita yang mendalam dan bisa menjalankan seluruh dasar dari sebuah kejadian bisa ditambahkan dengan beberapa informasi terkait kejadian tersebut.
- 3) Pemberitaan yang memiliki laporan di dasari dengan secara menyeluruh dengan digabungkan dengan fakta dari berbagai macam berita kemudian bisa terbentuk sebuah peristiwa.
- 4) Selanjutnya ada beberapa berita yang memiliki fokus terhadap sebuah isu, suatu masalah ataupun kejadian yang bisa dikatakan kontroversial. Biasanya informasi akan berisi dan terfokus pada fakta dan jauh dari opini.
- 5) Kemudian penulisan pada sebuah berita yang bisa tetap menyajikan fakta harus ditulis dengan singkat dan menarik. Biasanya informasi berita seperti ini memiliki dasar dari penggabungan pada berbagai macam fakta dan opini.
- 6) Selanjutnya berita juga ada beberapa yang didasari pada sebuah laporan jurnalistik yang memiliki sifat mendalam dan di ulas secara rinci dengan tujuan untuk khayalak atau pembaca bisa paham dan jelas pada sebuah masalah atau kejadian dari sudut pandang yang berbeda.
- 7) Selanjutnya ada beberapa laporan dari investigasi yang menjadikan sebuah masalah bisa dianggap menjadi sebuah kontroversi. Kemudian dilakukan penyelidikan dengan cara diam-diam untuk bisa mendapatkan fakta yang tersembunyi untuk menjadi laporan investigasi.

Yang terakhir terdapat sebuah penulisan berita yang berdasarkan fakta dan opini, hal tersebut menjadi sebuah tema pemberitaan yang bisa mempengaruhi khalayak umum. Menurut buku *Jurnalistik Teori dan Praktik*, berita memiliki berbagai macam sudut pandang pada nilai suatu berita, ada pandangan lama dan pandangan modern tentang nilai suatu berita. Pandangan lama tentang nilai berita dijelaskan oleh Cristian Weise dalam melakukan pemilihan suatu berita harus dilakukan pemisahan terlebih dulu dimana yang asli ataupun palsu dari sebuah kejadian, Ia beranggapan bahwa nilai suatu berita ataupun menyeleksi sebuah berita harus dengan memberi penekanan pada unsur seberapa pentingnya suatu kejadian. (Budyatna, 2005:58)

Sedangkan pada era modern sekarang, melihat nilai pada sebuah pemberitaan yang digagas oleh Walter Lippman, bahwa gagasan pada pandangan modern nilai suatu berita bisa dilihat dari beberapa unsur yang terdapat di dalamnya seperti: (Budyatna, 2005:60):

- 1) *Clarity* (Kejelasan)
- 2) *Surprise* (Kejutan)
- 3) *Promixity* (Kedetannya)
- 4) *Impact* (Dampak)
- 5) *Conflik* (Konflik)

Keterkaitan antara media dengan olahraga beberapa hal yang mengenai publikasi dan pencitraan pada kelembagaan yang menjadi peran media baik melalui media elektronik ataupun media cetak, memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian program pada khayalak. Seperti ketika publikasi sebuah event olahraga baik pada lingkup internasional maupun nasioanal serta membutuhkan peran media melalui pemberitaan dan penyiarain informasi, sehingga khalayak mengetahui dan akan memberikan respon secara positif. (Sarwono, 2011:20).

Menurut Coakley dalam (Prasetya, *Jurnal KOMUNIKATOR*, NO. 1, Mei 2014:46) terdapat penjelasan tentang hubungan antara olahraga dan media yang saling menguntungkan. Media dapat diterima oleh khalayak atau pengikutnya

karena menginformasikan dan menyiarkan tentang informasi olahraga. Selain itu mengapa olahraga menjadi saling menguntungkan karena olahraga punya pendukung yang sangat fanatik sehingga olahraga dan media memiliki hubungan yang sangat erat. Berikut merupakan ciri pada media yang menyiarkan berita olahraga:

1. Menawarkan ringkasan atau event terdahulu
2. Menyoroti kisah-kisah di luar lapangan
3. Menyediakan data dan informasi konkret
4. Menyajikan kritik terhadap olahraga dan atlet
5. Memberikan berita Informasi

Pada peliputan sebuah berita tentang kejadian olahraga memiliki beberapa hal yang menarik untuk kita bahas seperti cara permainan sebuah tim, pendukung yang fanatik, kisah atau kehidupan para atlet olahraga ataupun sponsor yang membantu klub di luar ataupun didalam lapangan. Berikut beberapa hal mengenai strategi dalam peliputan berita olahraga sebagai berikut (Direktorat Program dan Produksi Radio Republik Indonesia, Meliput Olahraga Internasional, Jakarta, 30 Desember, 2010). :

1. Meliput Peristiwa di Lapangan
 - a. Menugaskan reporter peliputan secara langsung ketika olahraga di pertandingan
 - b. Menugaskan reporter untuk terjun langsung meliput berita olahraga
2. Wawancara
 - a. Pemilihan Narasumber yang berkaitan dengan kejadian dan topik yang sedang di bicarakan khalayak
3. Mengutip Hasil Jumpa Pers
 - a. Jumpa pers disesuaikan dengan isu yang di angkat mengenai kejadian di sekitar
 - b. Setelah jumpa pers, melakukan wawancara eksklusif

4. Membangun kerjasama ataupun relasi terhadap media lain untuk mengambil bahan berita, agar mempermudah dalam akses ataupun memperbanyak ide untuk di jadikan bahan berita

b. Kontruksi Nilai Berita

Ketika sebuah pemberitaan yang muncul pada sebuah media tidak berarti memiliki nilai sebuah berita. Sebuah peristiwa yang menjadi nilai berita yaitu kejadian atau fenomena yang menjadikan perhatian tersendiri untuk khalayak yang baru bisa dikatakan menjadi nilai dari sebuah berita, karena pada dasarnya sebuah peristiwa yang menarik akan membutuhkan konten yang bisa dikatakan menarik untuk bisa dijadikan pada sebuah nilai berita. Dari definisi yang sudah dijelaskan maka media bisa memiliki penilaiannya sendiri saat melakukan peliputan sebuah kejadian atau peristiwa yang bisa dijadikan menjadi sebuah informasi untuk diberitakan. Pandangan yang dimiliki oleh media akan berbeda-beda, salah satu media bisa menilai sebuah berita itu menjadi menarik akan tetapi, media lain bisa jadi memiliki pandangan yang tidak menarik, hal tersebut didasari pada setiap standart penilaian yang sudah dimiliki oleh setiap media itu sendiri. (KunWaziz 2012:30)

Dalam sebuah buku tentang media massa dan kontuksi realitas yang mengutip pendapat dari Alex Sobur menjelaskan bahwa sebuah peristiwa tida bisa dianggap penting dalam sebuah informasi berita yang dimuat didalamnya, terkecuali terdapat sebuah kaitan berita tersebut dengan apa yang terjadi dan permasalahan apa yang sedang terjadi di sekitar khayalak atau pembaca berita tersebut. Dengan pendapat tersebut berita yang kita lihat juga memiliki dasar tentang kebutuhan suatu masyarakat yang ingin mengetahui atau membaca ternetang sebuah pemberitaan tersebut, sehingga bisa disimpulkan tidak semua peristiwa bisa dikatakan dan dianggap menjadi sebuah berita. Berita bisa kita nilai dengan banyaknya pembaca berita tersebut dan apa isi informasi yang terdapat pada sebuah berita tersebut. (KunWaziz 2012:32)

Penilaian pada sebuah media yang menjadi agen konstruksi yang dipandang oleh konstruksionis memiliki artian bahwa media memiliki sebuah kebebasan pada penyampaian aspirasi pada sebuah informasi yang diberitakan. Media menjadi sebuah alat untuk mengkonstruksi sebuah peristiwa yang sebenarnya melalui versi yang ada pada setiap media yang akan memberikan informasi pada kanal media resmi mereka. Media juga memiliki keberpihakan mereka sendiri dalam penyajian sebuah berita. Lewat berita yang di sampaikan oleh sebuah media yang ada bisa dikatakan media membentuk sebuah realitas tersendiri mengenai kejadian yang sebenarnya ditampilkan pada isi berita sebuah tersebut. Pada intinya media akan melakukan konstruksi bentuk realitas yang terbentuk dan media akan berperan aktif dalam pembentukan realitas yang sebenarnya untuk disampaikan kepada khalayak. (Mulyana 2011:26)

Sebuah kejadian dianggap menjadi suatu realitas sebenarnya yang dibangun dari beberapa fakta yang ditemukan. Fakta dari sebuah realitas tidak selalu bersifat statis akan tetapi, memiliki dinamika yang bisa berubah-ubah tergantung pada perbedaan dalam sebuah kejadian tersebut. Sebuah kejadian dapat dijadikan berita ketika terjadi dari beberapa fakta mengenai kejadian tersebut. (Siregar 1998:34)

Kepentingan yang terdapat dalam media akan bisa berpengaruh terdapat suatu realitas berita yang disampaikan pada khalayak. Dari kondisi inilah sebuah media tidak saja memilih sebuah kejadian ataupun menentukan sumber dari mana informasi pada sebuah berita bisa didapatkan, melainkan memiliki peran yang aktif untuk mendefinisikan setiap kejadian ataupun peristiwa yang tengah terjadi. (Mulyana 2011:27)

Berita tidak hanya bisa terbentuk dari sebuah realitas tetapi dari konstruksi dari sebuah realitas tersebut. Terdapat dua pandangan tentang konstruksi berita yaitu pandangan positivis dan konstruksionis. Menurut pandangan positivis berita akan

memiliki arti sebuah informasi yang bisa disampaikan pada khayalak luas sebagai representasi dari sebuah kenyataan yang di tulis kembali dan di sampaikan lewat berita. Hal tersebut berbeda dengan pandangan dari konstruksionis yang mengibaratkan berita itu adalah sebuah drama yang berarti penggambaran berita tidaklah dari sebuah realitas akan tetapi, persaingan dari berbagai pihak yang saling memiliki kaitan dengan sebuah kejadian atau peristiwa. (Eriyanto 2002:29)

Pandangan dari konstruksionis memiliki artian bahwa penilaian dalam melihat sebuah objektifitas pada kejadian di dalam media, yang memiliki arti sebuah media tidak dapat dipercaya begitu saja pada informasi yang diberitakan. Melihat konstruksi yang ada didalamnya berita memiliki dasar akan pemahaman yang sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Sehingga realitas yang di bangun pada media memiliki pandangan yang berbeda dengan para pembaca atau khalayak. Ketika sebuah pemberitaan yang menghasilkan perbedaan pada realita fakta dan pada isi berita, maka hal tersebut tidak bisa dikatakan bahwa nilai menjadi kesalahan tetapi setiap makna yang terdapat ada media memiliki pandangan yang berbeda. (Eriyanto 2002:30-31)

Pada pengumpulan fakta, seorang wartawan pada dasarnya akan mengandalkan subjektifitas yang melihat dari berbagai pihak, termasuk subjektifitas pada dirinya sendiri. Sebagai pengamat pada suatu peristiwa, wartawan akan mengandalkan subjektifitas sehingga dirinya bisa mendapatkan fakta yang dikumpulkan. Subjektifitas memiliki pengaruh pada kebenaran, kompetensi, serta konsistensi dari fakta-fakta yang didapat. (Siregar 1998:58)

Sebuah kejadian akan menjadi sebuah berita akan tetapi setiap kejadian tidak bisa serata merta menjadi sebuah berita dikarenakan proses pembentukan pada sebuah berita haruslah mempengaruhi wacana pada pemaknaan realitas dalam sudut pandang media. Kerap kali media menjadi media untuk berkomunikasi pada bidang politik terutama kerap digunakan oleh penguasa. (Sudiby, 2001:7)

F. Metodologi penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan strategi analisis teks. Strategi ini dirasa tepat guna membaca data dalam teks yang berupa berita. Strategi analisis teks yang dipakai pada penelitian ini adalah framing dari Robert N. Entman.

Guna mendukung proses analisis framing tersebut, peneliti menggunakan paradigma konstruksionis. Pada prinsipnya, paradigma konstruksionis ini melihat tidak ada realitas dalam arti riil yang seolah-olah ada dan ajeg (Eriyanto, 2015). Dalam penelitian konstruksionis, segala sesuatu dianggap tidak ada yang realistis, yang ada konstruksi media atas realistis.

2. Objek Analisis

Dalam penelitian ini, laman website Detik.com menjadi objek dalam penelitian yang akan di analisis. Dipilihnya Detik.com menjadi objek dalam penelitian ini karena media online menjadi media yang mudah dan bisa diakses oleh masyarakat kapan saja dan dimana saja. Melalui smartphone informasi yang di sebarakan bisa lebih cepat diterima oleh masyarakat luas.

Selain itu media online merupakan media yang sangat mudah untuk mengupdate informasi dalam melakukan pemberitaan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20 dan mengenai persepakbolaan nasional. Detik.com juga merupakan media online yang melakukan pemberitaan sepakbola nasional secara lengkap dan sering dikonsumsi oleh masyarakat luas.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan sample berita yang diambil dalam kurun waktu 30 Maret sampai 5 April 2023 dalam pemilihan objek berita yang dijadikan sample pada penelitian kali ini, penulis memiliki beberapa alasan dengan melihat dampak dan isu dari beberapa sample berita sehingga tidak semua populasi menjadi sample berita dan dipilih hanya 2 pada setiap tanggal untuk dijadikan sample berita. Pemilihan alasan dampak seperti dampak dari beberapa aspek seperti ekonomi dan dampak untuk sepakbola Indonesia sendiri setelah adanya permasalahan pada pencabutan Indonesia dari Tuan Rumah Piala Dunia U20. Pemilihan sample berita juga terkait isu politik yang keluar pada beberapa pemberitaan yang dilakukan oleh Detik.com terkait pencalonan beberapa tokoh yang dijadikan narasumber pada berita untuk menjadi bakal calon

presiden pada pemilu 2024 di Indonesia mendatang. Sehingga dari beberapa alasan diatas peneliti mengambil keputusan untuk mengambil 2 berita berdasarkan isu dan dampak yang terjadi dan dijadikan sample pada setiap tanggal tersebut. Pada periode waktu tersebut terdapat populasi sebanyak 151 berita pada kanal media online Detik.com yang selanjutnya dengan beberapa alasan diatas, peneliti mengambil sebanyak 14 berita untuk dijadikan sample untuk dianalisis dengan menggunakan metode penelitian Framing dari Robert Entman. Berikut merupakan beberapa berita yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan sample pada penelitian kali ini:

30 Maret 2023	Gila! Gagal Gelar Piala Dunia U-20, Indonesia Bakal Kehilangan 50 Ribu Wisman (detik.com)
30 Maret 2023	Koster Takut Bom, Israel Benar-benar Tak Bakal Datang (detik.com)
31 Maret 2023	Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7 T (detik.com)
31 Maret 2023	Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun (detik.com)
1 April 2023	5 Poin Penting dari Erick Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal (detik.com)
1 April 2023	Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Rusia Beda Nasib (detik.com)
2 April 2023	Jokowi Pusing Selama 2 Pekan Gegara Bola (detik.com)
2 April 2023	Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20 (detik.com)
3 April 2023	Cak Imin Ikut Terpukul Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal (detik.com)
3 April 2023	Mahfud Ungkap Dilema Jokowi Soal Pencabutan Status Host Piala Dunia U20 RI (detik.com)
4 April 2023	Peluang Ekonomi Sepak Bola yang Hilang (detik.com)

4 April 2023	Andre Rosiade: Hentikan Pertengkarannya, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA (detik.com)
5 April 2023	Ketum PNSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL! (detik.com)
5 April 2023	Survei MIPOS: PDIP Turun 4 % tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI (detik.com)

3. Jenis Data

a) Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berita yang di sebarakan oleh Detik.com dengan memuat berita tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 dan menganalisisnya dengan metode analisis framing.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bisa digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian dari berbagai pihak lain. Data-data pendukung berupa beberapa data pendukung seperti penelitian lain dan referensi teori dari beberapa buku (Isjianto, 2004:38).

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, melakukan pengambilan data yang akan digunakan menggunakan proses observasi. Menurut Karl Weik mendefinisikan ini merupakan sebuah proses dari pemilihan kemudian perubahan selanjutnya tentang pencatatan dan pengarsipan selain itu dilakukan pengodean setiap perilaku dan suasana dengan tujuan pengetahuan. (Rakhmat, 2009:83)

Ada beberapa cara untuk menggunakan metode observasi yaitu metode observasi peserta dan metode observasi non peserta. Pembagian observasi tersebut menurut Willems didasari dari penelitian menstruktur observasinya, untuk menentukan metode yang akan digunakan dalam observasinya, peneliti harus bisa menentukan perilaku yang

akan di observasi. Kegunaan metode observasi juga tergantung setiap penelitian yang akan diunakan (Rakhmat, 2009:83)

Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi yang tidak memiliki struktur yang memilikian artian sepenuhnya melaporkan semua peristiwa, sebab prinsip utama observasi adalah merangkum, mensistematiskan dan melakukan penyederhanaan pada sebuah peristiwa. Dalam observasi ini, peneliti tetap menjadi penyunting dalam observasi suatu peristiwa. Perbedaannya observasi berstruktur dan tak berstruktur terletak pada metode tak berstruktur peneliti lebih keras mengamati peristiwa. (Rakhmat 2009:85-86)

5. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang di artikan sebagai sebuah realita (peristiwa, aktor, kelompok) yang di bingkai melalui media, dan pembingkaiannya melalui proses konstruksi dan menghasilkan peristiwa yang di pahami dalam bentuk tertentu. (Mulyana, 2011:3)

Analisis framing di gunakan untuk memecahkan cara atau ideologi media saat mengkontruksi fakta. Analisis ini mecermati strategi seleksi, penonjolan, dan fakta ke dalam berita. Dengan kata lain framing juga bisa di artikan sebagai pendekatan untuk mengetahui cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu ataupun menulis berita. (Sobur, 2004:162)

Terdapat berbagai macam model analisis framing yang dapat digunakan dalam membingkai media, antara lain Robert N. Entman, William A. Gamson dan Andre Modigliani, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kossicki. Model penelitian ini menggunakan model yang di gunakan Robert E. Entman yang melihat framing sebagai dimensi besar dan memandang seleksi isu yang layak di tampilkan dan isi realitas beritanya. (Sobur, 2004:163)

Alasan peneliti menggunakan konsep framing dari Robert Entman karena peneliti ingin mendefinisikan pemberitaan sebagai seleksi dari berbagai macam 24 realitas yang diterima dan membuat peristiwa tersebut menonjol dalam konteks komunikasi. Pada intinya konsep framing melihatkan pengertian sebuah devisi permasalahan yang ada, penjelasan kemudian evaluasi sehingga dapat merekomendasi dalam sebuah wacana

untuk mendapatkan kerangka berfikir terhap peristiwa yang di wacanakan. (Eriyanto, 2002:221-222)

Metode Analisis Framing Entman memandang framing dalam dua dimensi besar; seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu (Eriyanto, 2015). Kemudian, penonjolan yang dimaksud ialah proses membuat informasi untuk lebih bermakna, menarik, penting atau lebih diingat oleh khalayak. Misalnya, menempatkan beberapa isu pada kolom *headline*, penggunaan grafis hingga tata letak yang mencolok. Mudahnya, bagaimana media atau sebuah organisasi dalam memilih fakta yang nantinya dipublikasi kepada khalayak.

Dalam gagasan Entman, pemahaman framing itu merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi serta rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap wacana dan peristiwa (Eriyanto, 2015). Untuk melihat bagaimana suatu media atau organisasi membingkai, Entman memperkenalkan elemen-elemen framing yang digunakan.

Tabel 1.1

<i>Define Problem</i>	Poin ini menekankan bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat ? sebagai apa ? atau sebagai masalah apa ?
<i>Diagnose causes</i>	Poin ini melihat peristiwa disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah ? siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah ?
<i>Make moral judgement</i>	Poin ini melihat, nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah ? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan ?
<i>Treatment recommendation</i>	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu ? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah ?

Elemen Framing Robert Entman

**(Sumber: Eriyanto, “Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,”
halaman 223 – 224)**

Menurut Robert N. Entman dalam buku Eriyanto, framing adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas, sehingga, bagian tertentu dari peristiwa tersebut lebih menonjol ketimbang aspek lain (Eriyanto, 2015). Framing juga menempatkan informasi-informasi dalam konteks yang khas, sehingga, sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari sisi yang lain. Tidak hanya itu, (Eriyanto, 2015) juga menjelaskan, framing juga suatu metode untuk mengkaji bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas. Nantinya, suatu aspek realitas tertentu yang lebih nyata dan mudah dipahami merupakan hasil dari proses dan pembangunan realitas tersebut. Walhasil. Publik akan lebih mudah mengingat apa yang disampaikan oleh media.

(Eriyanto, 2015) menilai, framing merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Kemudian dijelaskan, hasil akhir dari suatu proses pembentukan dan konstruksi realitas itu adalah bagian tertentu dari realitas yang mencolok dan mudah dikenal.

Dalam praktiknya, framing dilakukan oleh media dengan memilih isu tertentu, akan mengabaikan isu lainnya, dan menekankan hal-hal tertentu dari isu tersebut (Sobur, 2004). Caranya adalah dengan menggunakan strategi wacana yang berbeda. Misalnya penempatan yang menonjol, pengulangan, penggunaan grafik yang mendukung dan penggunaan label khusus yang mendukung. Framing juga memiliki dua komponen yang perlu diperhatikan. Di antaranya memilih fakta dan menuliskan faktor tersebut (Nasrullah, 2020). Masih melalui (Nasrullah, 2020) Pemilihan fakta tersebut berdasarkan praduga, mengingat wartawan tidak bisa melihat suatu peristiwa secara objektif. Hal ini berkaitan apa yang dipilih, apa yang dihilangkan dan apa yang sebenarnya sedang disorot. Adapun selanjutnya terkait menulis fakta berkaitan dengan bagaimana publik disajikan dengan fakta-fakta yang telah dipilih.

6. Tahap Penelitian

- a. Peneliti memilih isu-isu untuk diteliti kemudian menjabarkannya secara urut mulai dari latar belakang hingga akhirnya. Dalam latar belakang yang telah dibuat, peneliti

- menuliskan alasan mengapa mengenai topik gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 yang diambil dan juga apa pentingnya penelitian mengenai ini.
- b. Peneliti kemudian mengambil rumusan masalah dengan melihat pada latar belakang , yaitu Bagaimana pembingkaiian berita mengenai Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 di media online Detik.com.
 - c. Mengumpulkan data primer yaitu semua berita mengenai Piala Dunia U20 di Indonesia pada media online Detik.com dan data sekunder yang berasal dari berbagai macam buku, jurnal dan refrensi skripsi yang berkaitan penelitian yang sedang di teliti.
 - d. Mengumpulkan objek analisis dari berita yang di muat pada laman vivanews.com dan detiksport.com dengan batasan unit analisis : a. Berdasarkan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 b. Berdasar kan tema : Piala Dunia U20
 - e. Melakukan analisa framing dengan model Robert Entman
 - f. Melakukan analisa menyeluruh terhadap semua berita tentang pemberitaan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 pada media online tersebut untuk mengetahui kecenderungan tematik.
 - g. Melakukan pembahasan teori yang dapat di temukan, kemudian membandingkannya. Terakhir mengambil dari yang sudah di dapat kemudia di simpulkan melalu temua analisa yang sudah di lakukan

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pada sebuah media pasti memiliki perbedaan dalam melakukan penyampaian bahasa yang akan dimuat pada halaman website kepada pembaca. Perbedaan dalam bahasa tersebut yang akan digunakan dan tentunya menyesuaikan dengan segmentasi pasar. Pada penelitian bab ini peneliti akan membahas tentang sejarah Detik.com. selain itu peneliti juga akan membahas unit analisis berita yang akan menjadi objek penelitian.

1. Detik.com

a) Sejarah Detik.com

Detik.com awal didirikan Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugrahadi. Untuk server detik.com awal mulanya sudah bisa di akses pada 30 mei 1998, Akan tetapi detik ditetapkan lahir pada 9 Juli 1998 karena pada saat itu detik sudah di sajikan dengan informasi yang lebih lengkap. Detik.com pada awal berdirinya hanya terfokus kepada berita politik, ekonomi dan teknologi informasi. Setelah era politik sudah mereda dan pada saat itu kondisi ekonomi mulai membaik, barulah detik.com memutuskan untuk menambahkan berita baik olahraga maupun hiburan. Detik.com berkembang secara besar di masyarakat Indonesia, itu bisa di lihat dari detik yang tidak menggunakan media cetak baik harian, mingguan dan bulanan. Akan tetapi detik memiliki detik.com yang beritanya di muat secara online dan detik menjual pemberitaanya dengan konsep breaking news. Pada saat itu detik.com melesat sebagai situs informasi digital aling populer di kalangan users internet. <https://www.finansialku.com/kisah-sukses-budiono-darsono-detik-com/>. Diakses pada tanggal 1 April 2018. Pada 3 agustus 2011 CT Corp mengakuisisi detik.com (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom). Mulai dari situlah secara resmi detik.com berada di bawah naungan Trans Corp. Pemilik CT Corp, Chairul Tanjung membeli detik.com secara keseluruhan saham yaitu 100 persen dengan nilai yang mencapai US\$60 juta, bila di Rupiahkan setara 521-540 miliar.

Setelah detik.com di ambil alih, jajaran direksi diisi oleh pihak dari Trans Cop sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Pada saat itu komisari utama di jabat Jenderal (Purn) Bimantoro yang sebagai mantan kaporli, pada saat itu juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia yang di miliki Chairul Tanjung. Detikcom sebelum di akuisisi oleh CT corp, saham detikcom dimiliki oleh Arganet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agrnet memiliki saham 59% di detikcom, dan sisanya di miliki Tiger 39% dan Mitsui 2%. <https://bisnis.tempo.co/read/344151/chairul-tanjung-beli-detik-com>. Diakses pada tanggal 1 April 2018 Awal mula detik mejadi internet sebagai basis pemerintahan berawal dari masa orde baru, ketika itu orde baru sangat ketat mengawasi pemberitaan di media masa, yang menjadikan detikcom awalnya muncul dalam format sebagai majalah mingguan yang selalu membahas masalah politik sebagai pokok bahasan terhenti dan beralih menjadi media online. Hal ini di dasari karena detik dianggap terlalu keras dalam pemberitaan yang menyerang penguasa pada saat itu. Sehingga dengan keputusan Menteri Penerangan saat itu majalah Detik dan Tempo harus di cabut surat Ijin usaha penerbitanya yang merupakan surat ijin usaha media massa.

b) Visi dan Misi Detik.com

Visi detikcom untuk menjadi media yang sebagai tujuan orang indonesia untuk mendapatkan berita dengan konten menarik dan layanan yang baik melalui internet.

Misi dari Detik.com sendiri adalah memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan, memberikan kesejahteraan terhadap karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk mengembangkan karir serta memberikan hasil yang maksimal yang berkesinambungan dengan pemegang saham.

Selain itu, terdapat nilai-nilai yang dipegang dalam perusahaan seperti Independen, kerjasama, integritas, kreatif dan inovatif serta cepat dan akurat.

i. Struktur Manajemen Detik.com

Komisaris Utama : Drs Raden Suroyo Bimantoro

Wakil Komisaris Utama : Zainal Rahman
Komisaris : 1. Sutrisno Iwantono
2. Calvin Lukmantara

Direktur Utama : Budiono Darsono

Direktur Sales dan Marketing : Nur Wahyuni Sulistiowati

c) Alamat Redaksi : Aldevco Octagon Building – Lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya No. 75 Jakarta Selatan 12740 Telp. (021) 794 1177 (Hunting) Fax: (021) 794 4472 Email: redaksi@detik.com Kontak Iklan : Telp. (021) 794 1177 Fax : (021) 794 1175, (021) 794 1176 Email: infoiklan@detik.com Alamat Biro Yogyakarta : jl. Pacar No.1, Banciro Baru, Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 546823 Fax: (0274) 512188 Alamat Biro Surabaya : jl. Jimerto 17 A Surabaya Telp/Fax: (031) 5474465 Email: redaksi@detiksurabaya.com Alamat Biro Bandung : jl. Lombok No.33,Bandung 40115 Telp. (022) 4233533, 4262943 Fax: (022) 4262944 Email: redaksi@detikbandung.com

d) Strategi Dan Konsultasi

i. Strategi dan Konsultasi

Tahap ini terfokus kepada pentapan strategi komunikasi yang akan dilakukan. Bisa di lihat dari gambaran umum dari tujuan komunikasi maupun latar belakang dan kondisi pada saat proses komunikasi sedang berjalan sehingga menjadi bahan diskusi antara perusahaan dan klien. Sedangkan konsultasi bisa di lakukan secara tatap muka maupun melalui media.

ii. Online Media Placement

Melakukan online media buying untuk klien bertujuan untung mengimplementasikan program komunikasi yang akan di jalankan. Adapun media yang disediakan seperti iklan yang terdapat pada portal detik.com.

iii. Online Presence Development

Layanan untuk memproduksi desain dan aplikasi yang berguna untuk materi media komunikasi online yang di perlukan. Desain dan Aplikasi tersebut bisa berupa banner, advertgame, advertorial, webtorial, website ataupun bentuk kreatif lainnya sesuai kebutuhan strategi klien.

iv. Online Content Maintenance

Mengelola dan mengembangkan isi dari situs web berupa webtorial maupun halaman-halaman lain yang diperlukan dalam komunikasi media online. Content maintenance meliputi (image and text), reportasem uploading data dan copywriting.

v. Online Activities Reporting

Pada akhir program atau pada saat tertentu ketika program komunikasi melalui media online dilakkan, perusahaan melakukan laporan terhadap aktifitas yang berjalan. Aktifitas ini meliputi dari berbagai macam hal seperti pengiriman secara rutin dan log life maupun pelaporan lain di luar log 33 tersebut, yaitu kegiatan kegiatan lain yang dilakukan sehubungan dengan program komunikasi yang sedang berjalan.

B. Unit Analisis

Pada penelitian ini, peneliti mengambil berita dari Detik.com mengenai gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 2023. Pemberitaan yang diambil pada kurun waktu tanggal 29 Maret hingga 4 April 2023 yang memberitakan bagaimana gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 2023 dan bagaimana media membingkai pemberitaan tersebut kepada khalayak pembaca berita tersebut. Pemberitaan memiliki cakupan seperti bagaimana dampak ketika Indonesia gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia U20 dan Isu yang muncul ketika beredar informasi gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20. Berikut pemberitaan yang di ambil oleh peneliti sebagai objek penelitian dari media Detik.com.

Frame Pemberitaan	Tanggal	Judul Pemberitaan
Dampak	30 Maret 2023	Gila! Gagal Gelar Piala Dunia U-20, Indonesia akal Kehilangan 50 Ribu Wisman
Isu	30 Maret 2023	Koster Takut Bom, Israel Benar-Benar Tak Bakal Datang
Dampak	31 Maret 2023	Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7 T
Isu	31 Maret 2023	Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun
Dampak	1 April 2023	5 Poin Penting dari Erick Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal
Isu	1 April 2023	Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Russia Beda Nasib
Dampak	2 April 2023	Jokowi Pusing Selama 2 Pekan Gegara Bola
Isu	2 April 2023	Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20
Dampak	3 April 2023	Cak Imin Ikut Terpukul Piala Dunia U-20 di Indonesia
Isu	3 April 2023	Mahfud Ungkap Dilema Jokowi Soal Pencabutan Status Host Piala Dunia U20 RI
Dampak	4 April 2023	Peluang Ekonomi Sepakbola yang Hilang
Isu	4 April 2023	Andre Rosiade: Hentikan Pertengkaran, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA
Dampak	5 April 2023	Ketum PNSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL!
Isu	5 April 2023	Survei MIPOS: PDIP turun 4% tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI

Berita 1

Pada berita pertama yang diangkat oleh peneliti pada penelitian kali ini, dirilis pada tanggal 30 Maret 2023 yang berjudul “Gila! Gagal Gelar Piala Dunia U-20, Indonesia bakal Kehilangan 50 Ribu Wisman”. Pada berita kali ini, Taufan Rahmadi sebagai pengamat pariwisata nasional memberika argumennya bagaimana kabar buruk tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 adalah dampak dari hal tersebut juga bisa berimbas pada hilangnya potensi wisatawan yang akan berkunjung di Indonesia.

MENU

Gila! Gagal Gelar Piala Dunia U-20, Indonesia Bakal Kehilangan 50 Ribu Wisman

Wahyu Setyo Widodo
detikTravel

[f](#) [t](#) [in](#) [wa](#) [paper](#) 40 komentar



Potensi wisatawan dan pendukung dari tim bisa mencapai 50.000 orang dan dengan gagalnya penyelenggaraan tersebut, akan hilang juga potensi kedatangan 1,2 juta wisatawan di Indonesia. Selain itu, efek domino juga akan berdampak pada ekonomi masyarakat hingga hotel dan kuliner juga merasakan dampak yang sama ketika potensi ini hilang.

Berita 2

Pada berita kedua ini, dirilis pada Kamis 30 Maret 2023 dengan judul “Koster Takut Bom, Israel Benar-Benar Tak Bakal Datang” dalam pemberitaan kali ini, I Wayan Koster sebagai Gubernur Bali menjadi narasumber utama dengan memberikan beberapa statement terkait penyelenggaraan Piala Dunia U20.

Kita sama-sama tahu bahwa Bali menjadi salah satu event penyelenggara dan statement dari I Wayan Koster menjadi kontroversi dengan mengungkapkan ketakutannya terhadap tragedi Bom Bali satu dan dua karena hubungan diplomatik yang memang kurang bagus antara Indonesia dan Israel. Selain itu, Surat pun ditulis oleh I Wayan Koster kepada Kemepora untuk melarang tim nasional Israel untuk datang dan ikut bertanding pada gelaran Piala Dunia U20 di Indonesia tersebut

Koster Takut Bom, Israel Benar-benar Tak Bakal Datang

Tim detikBali - detikBali

Kamis, 30 Mar 2023 08:01 WIB



Foto: Stadion Kapten Dya sudah bersolek, tapi Indonesia batal tuan rumah Piala Dunia U-20. (ANTARA FOTO/FIKRI YUSUF)

Berita 3

Pada berita ketiga yang dirilis pada 30 Maret 2023 dengan judul “Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7 T” kembali membahas dampak ekonomi yang terjadi ketika piala dunia U20 gagal diselenggarakan di Indonesia.

Menteri Manparekraf Sandiaga Uno, melakukan pengkajian dengan tim dengan kabar bahwa Indonesia gagal menjadi tuan rumah piala dunia U20. Indonesia diperkirakan akan mengalami kerugian sampai 3,7 Triliun karena dampak gagalnya menjadi tuan rumah, selain itu ekonomi UMKM juga akan terdampak. Tetapi tetap meingatkan untuk tetap menjaga citra Indonesia di mata dunia.

Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7 T

Jeka Kampai - [detikSumut](#)

Jumat, 31 Mar 2023 19:15 WIB



Mennarekraf Sandiana | Ino (.leka/detikSumut)

Berita 4

Selanjutnya, berita keempat dirilis pada tanggal 31 Maret 2023 dengan judul “Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun”, dalam pemberitaan kali mengedepankan isu yang bergulir dari dampak gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala U20.

Ganjar pranowo yang mencuat menjadi salah satu bakal calon presiden pada pemilu 2024 nanti menjadi bulan-bulanan sasaran dari pecinta sepakbola Indonesia karena disinyalir menjadi salah satu pihak yang membuat Indonesia gagal menjadi tuan rumah. Direktur Accurate Research and Consulting Indonesia (ARCI) Baihaki Sirajt menyatakan selalu ada efek dari sebuah kebijakan yang diambil oleh kepala daerah, dalam hal ini Ganjar yang menyatakan menolak Israel.

Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun

Faiq Azmi - [detikJatim](#)

Jumat, 31 Mar 2023 16:00 WIB



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. (Foto: Angling Adhitya Purbaya/detikJateng)

Berita 5

Pada berita selanjutnya yang dirilis oleh Detik.com pada tanggal 1 April 2023 dengan judul “5 Poin Penting dari Erick Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal” dan Ketua PSSI baru yaitu Erick Thohir menjadi narasumber utama dengan menjelaskan tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20.

Pada pemberitaan kali ini adalah mengenai laporan dari bapak Erick Thohir setelah melakukan *lobbying* pada pihak FIFA dan memperjuangkan Indonesia untuk tetap jadi tuan rumah piala dunia U20. Tetapi kenyataannya keputusan sudah diambil dan dicoretnya Indonesia menjadi tuan rumah pun menimbulkan dampak sanksi yang sudah siap menunggu persepakbolaan Indonesia. Setidaknya ada lima point yang dipaparkan oleh Erick Thohir setelah pertemuannya dengan pihak FIFA.

Yang pertama, semoga sanksi dari FIFA tidak berat untuk persepakbolaan Indonesia terlebih karena keputusan belum diambil dan Erick Thohir akan kembali diundang oleh pihak FIFA untuk terkait dengan dampak dari keputusan Indonesia gagal menjadi tuan rumah piala dunia U20. Yang kedua, adanya intervensi dari berbagai pihak terkait dengan kabar Indonesia menolak tim nasional Israel sehingga FIFA membuat hukuman untuk Indonesia gagal menjadi tuan rumah piala dunia U20. Yang ketiga, Erick Thohir pun menyampaikan tentang kegaduhan yang terjadi terkait surat resmi FIFA yang turut membahas tragedi Kanjuruhan pada surat pembatalan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20, kegaduhan yang terjadi karena beberapa pihak mengatakan tragedi Kanjuruhan menjadi alasan utama pembatalan tersebut, tetapi yang sebenarnya yang terjadi adalah FIFA terus akan membantu Indonesia dalam proses pengembangan ulang setelah tragedi Kanjuruhan terjadi. Yang keempat, jangan dulu memimpikan Indonesia menjadi tuan rumah event besar dari dunia karena pembatalan yang terjadi pada tuan rumah piala dunia U20. Indonesia sebenarnya sedang mencoba mencuri perhatian dari mata dunia ketika berhasil menjadi tuan rumah piala asia 2018 dan pertemuan G20, dan mencoba beberapa biding menjadi tuan rumah piala dunia dan juga olimpiade. Yang kelima, transformasi persepakbolaan Indonesia setelah tragedi Kanjuruhan dan bagaimana perkembangan persepakbolaan Indonesia untuk tetap berprestasi di kancah internasional dan tidak jago kandang saja atau hanya kelas asia tenggara.

5 Poin Penting dari Erick Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal

Afif Farhan - Sepakbola

Sabtu, 01 Apr 2023 11:30 WIB



Foto: Youtube Sekretariat Presiden

Berita 6

Selanjutnya pada berita keenam yang dirilis pada tanggal 1 April 2023 dengan judul “Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Russia Beda Nasib”, dari headline berita kita tahu bahwa berita ini merupakan dampak dari berita-berita kegalan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20.

Salah satu dosen dari UMM menjadi narasumber pada berita ini dengan mengatakan bahwa buntut dari pembatan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20 akan sangat berdampak pada beberapa sektor, mulai dari ekonomi, perkembangan sepakbola itu sendiri dan lain sebagainya. Menyipaki bagaimana Indonesia gagal menjadi tuan rumah piala dunia U20

disinyalir karena penolakan sejumlah pihak pada tim nasional Israel sehingga Indonesia dijatuhi hukuman.

Tetapi terlepas dari itu, invasi Rusia pada Ukraina juga berbuntut panjang dengan dilarangnya bendera, lagu kebangsaan dan beberapa hal terkait Rusia untuk di hadirkan pada pertandingan sepakbola, tetapi Israel tidak mendapatkan sanksi apapun atas penyerangannya terhadap Palestina. Sehingga statement dari Dosen Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Hafid Adim Pradana menyebut jargon FIFA hanya omong kosong.

Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Rusia Beda Nasib

Muhammad Aminudin - detikJatim

Sabtu, 01 Apr 2023 19:05 WIB



Dosen Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Hafid Adim Pradana (kanan)/Foto: Istimewa (dok. Humas UMM)

Berita 7

Pada berita selanjutnya yang dirilis oleh Detik.com pada 2 April 2023 dengan judul “Jokowi Pusing Selama 2 Pekan Gegara Bola” merupakan berita atas dampak yang terjadi dari

pemberitaan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20. Pemberitaan kali ini adalah mengenai *press conference* yang dilakukan oleh Bapak Jokowi selaku Presiden Republik Indonesia dan bagaimana tanggapannya terkait kabar pembatalan tersebut.

Presiden Jokowi membahas bagaimana proses panjang yang sudah dilakukan tim dari Indonesia pada *Bidding* untuk menjadi tuan rumah piala dunia, selain itu persiapan infrastruktur yang panjang dan biaya yang tidak sedikit juga akan terlihat sia-sia dengan keputusan pencabutan Indonesia dari piala dunia U20. “memang gara-gara sepakbola saya dibuat pusing 2 minggu ini” berikut *statement* dari Presiden Jokowi.

Jokowi Pusing Selama 2 Pekan Gegara Bola

detikTV, dtv - Sepakbola

Minggu, 02 Apr 2023 14:10 WIB



Berita 8

Berita selanjutnya yang dirilis pada 2 April 2023 dengan judul “Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20” merupakan isu yang muncul dari sisi politik yang muncul dengan berupa *statement* yang keluar dari salah satu politikus yaitu Amien Rais.

Ketua Dewan Syura Partai Ummat, Amien Rais menyebut elektabilitas Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo saat ini sedang nyungsep. Nyungsepnya elektabilitas Ganjar disebutnya usai Indonesia gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 saat berada pada acara Rakerwil Partai Ummat Jateng.

Amien Rais mengatakan bahwa apa yang dilakukan Ganjar adalah hal yang salah langkah dan bisa menghancurkannya secara elektabilitas serta langkah Ganjar untuk menjadi bakal calon Presiden 2024. Disisi lain Amien Rais juga menunggu bagaimana langkah Ganjar untuk menghadapi serangan dan cara untuk mendongkrak kembali elaktibilitasnya untuk bisa kembali baik di mata masyarakat Indonesia setelah menjadi kambing hitam di copotnya Indonesia dari tuan rumah piala dunia U20.

Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20

Afzal Nur Iman - detikJateng

Minggu, 02 Apr 2023 18:53 WIB



Foto: Pimpinan Partai Ummat, Amien Rais. (Rumondang Naibaho/detikcom)

Berita 9

Selanjutnya berita yang dirilis pada tanggal 3 April 2023 dengan judul “Cak Imin Ikut Terpukul Piala Dunia U-20 di Indonesia” merupakan berita lain dari Detik.com yang merupakan salah satu berita mengenai dampak dari pencabutan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U20. Politisi dan ketua partai PKB Muhaimin Iskandar atau yang sering kita sapa dengan Cak Imin pun turut melontarkan komentarnya terkait kabar pencabutan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U20.

"Tema hari ini yang masih hangat, yaitu sekitar gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20, yang tentu menyesakkan dada dan bahkan rasanya itu perih, nyesel, setelah gagal baru nyeselnya luar biasa," komentar yang diucapkan setelah ditanya oleh salah satu wartawan. Cak Imin menilai tidak ada yang diuntungkan dari batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Menurutnya, banyak hal yang harus dibenahi Indonesia terkait persepakbolaan.

"Tentu tidak ada jalan lain, kecuali kita evaluasi secara komprehensif dan kita tata ulang dengan baik seluruh persepakbolaan kita," sambung dia. Menurutnya, banyak hikmah yang dapat

Cak Imin Ikut Terpukul Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal

Randy Prasatya - Sepakbola

Senin, 03 Apr 2023 22:00 WIB



Foto: Agung Pambudhy

diambil dari pembatalan tersebut. Cak Imin mengatakan kepentingan olahraga harus menjadi kepentingan nasional. Dia juga mengimbau untuk tidak mencampuradukkan kepentingan politik dengan olahraga. Sebab, dia menyebut kepentingan politik yang ditaruh di tempat tidak tepat, dapat merusak kepentingan olahraga.

Berita 10

Selanjutnya pada berita ini peneliti mengangkat berita yang dirilis oleh Detik.com pada tanggal 3 April 2023 dengan judul “Mahfud Ungkap Dilema Jokowi Soal Pencabutan Status Host Piala Dunia U20 RI” merupakan salah berita yang kembali berdampak pada isu nasional setelah pencabutan Indonesia dari tuan rumah piala dunia U20. Menko Polhukam Mahfud Md meminta masyarakat memaklumi gagalnya Indonesia menjadi host Piala Dunia U-20. Menurutnya, pemerintah tengah dalam kondisi dilema sebelum keputusan FIFA dibuat. "Harap dimaklumi, pemerintah terutama Pak Jokowi menghadapi dilema yang kemudian penyelesaiannya seperti sekarang ini. Masyarakat harus maklum. Adik-adik pesepakbola harus maklum, dunia politik juga harus maklum," kata Mahfud usai mengisi ceramah di Masjid Kampus UGM. Mahfud berharap sanksi dari FIFA tidak akan memberatkan persepakbolaan nasional. Seperti diketahui, pemerintah kini masih menunggu keputusan FIFA terkait sanksi yang bakal dijatuhkan setelah batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Dari *statement* tersebut kita sadari bahwa pak Mahmud berharap untuk sanksi yang diterima oleh persepakbolaan di Indonesia tidak memberatkan dan berdampak buruk pada negara.

Mahfud Ungkap Dilema Jokowi Soal Pencabutan Status Host Piala Dunia U20 RI

Jauh Hari Wawan - detikNews

Senin, 03 Apr 2023 04:16 WIB



Mahfud Md (Foto: Jauh Hari Wawan S/detikJateng)

Berita 11

Pada berita selanjutnya dari Detik.com merupakan berita yang dirilis pada tanggal 4 April 2023 dengan judul “Peluang Ekonomi Sepakbola yang Hilang” berita yang juga memuat salah satu dampak yang dirasakan oleh Indonesia dari segi ekonomi yang dirasakan setelah keluarnya surat pencabutan yang dilakukan oleh FIFA terkait dengan tuan rumah piala dunia U20 di Indonesia.

Beberapa jam setelah FIFA membatalkan posisi Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023, perbincangan tentang ekonomi sepak bola yang hilang marak di Twitter. Dari hasil pemantauan Social Network Analysis (SNA), tercatat ada 1.138 percakapan dengan dua keyword Piala Dunia U-20 dan ekonomi. Artinya, perhelatan pesta bola ini banyak yang menganggap punya dampak pada pertumbuhan ekonomi. Range data SNA ini diambil mulai 24 Maret hingga 2 April 2023. Grafik perbincangan mulai menanjak naik pada 26 Maret bersamaan

dengan statement Gubernur Jawa Tengah dan Bali yang menolak Timnas Israel berlaga di lapangan karena alasan politik. Puncaknya berada pada 30 dan 31 Maret mencapai jumlah 345-373 tweet, setelah FIFA mengumumkan secara resmi pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah pada 29 Maret.

Lantas seberapa kerugian Indonesia saat batal jadi tuan rumah Piala Dunia U-20? Direktur Eksekutif Center of Reform on Economic Indonesia Mohammad Faisal memberikan contoh penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Korea pada 2017 yang menghasilkan manfaat ekonomi di atas Rp 50 triliun. Sedangkan dengan batalnya event dua tahunan ini Indonesia diprediksi kehilangan potensi manfaat hingga Rp 100 triliun ke perekonomian.

Peluang Ekonomi Sepak Bola yang Hilang

Rosyid Bagus Ginanjar Habibi - detikNews

Selasa, 04 Apr 2023 16:00 WIB



Rosyid Bagus Ginanjar Habibi (Foto: dok. pribadi)

Berita 12

Berita selanjutnya merupakan berita yang dirilis oleh Detik.com pada tanggal 4 April 2023 dengan judul “Andre Rosiade: Hentikan Pertengkar, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA” merupakan salah satu berita yang diangkat oleh peneliti dengan kategori isu yang tampak setelah kabar pembatalan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20 muncul.

Andre Rosiade merupakan salah satu politikus dan anggota DPR dari Fraksi Gerindra turut mengeluarkan komentar tentang hal tersebut. "Lepasnya tuan rumah Piala Dunia U-20 dari Indonesia harus menjadi pelajaran bagi semua pihak, seperti kata Bapak Presiden Jokowi, sudah pertentangan dan mari kita melihat ke depan," ujar Andre kepada wartawan. Kita sadari bersama bahwa isu politik langsung mencuat setelah batalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia

U20. Andre Rosiade pun turut mendukung langkah dari Erick Thohir untuk terus bekerja sama dengan tim dan membantu Indonesia keluar dari sanksi berat yang kemungkinan akan diterima oleh Indonesia.

Andre Rosiade: Hentikan Pertenggaran, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA

Zunita Putri - **detikNews**

Selasa, 04 Apr 2023 09:47 WIB



Foto: Andre Rosiade (dok pribadi)

Berita 13

Pada berita selanjutnya peneliti memilih berita dari Detik.com yang dirilis pada tanggal 5 April 2023 dengan judul “Ketum PNSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL!”, komentar dari salah satu supporter sepakbola di Indonesia dengan harapannya agar pembatalan Indonesia dari piala dunia U20 tidak berimbas pada kompetisi dan klub-klub dari Indonesia.

Ketua umum (Ketum) Presidium Nasional Suporter Sepakbola Indonesia (PNSSI) Uki Nugraha optimis Indonesia tidak akan di sanksi FIFA imbas dari pembatalan Piala Dunia U-20

2023. Dirinya optimis PSM tampil di Asia Champions League (ACL) 2023/2024. "Saya berkeyakinan besar, kalau melihat keputusan FIFA kemarin Piala Dunia U-20 ini, Indonesia itu keputusan FIFA itu bukan karena Israel, tapi ada beberapa poin di situ. Jadi untuk banned kita kayaknya tidak akan terjadi, insya allah kita tidak sampai di sanksi untuk main (PSM Makassar) di level internasional," kata Uki Nugraga dalam diskusi sepak bola Nasional di Floom, Makassar

Diketahui, FIFA resmi mengumumkan Indonesia tidak akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Keputusan itu diambil setelah munculnya beragam penolakan terkait keikutsertaan Timnas Israel U-20. Alhasil Indonesia juga terancam sanksi lain.

Ketum PNSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL!

Alfiandis - detikSulsel

Rabu, 05 Apr 2023 21:49 WIB



diskusi sepak bola Nasional di Floom, Makassar, Rabu (5/4/2023). Foto: Alfiandis/detikSulsel

Berita 14

Pada berita terakhir yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini merupakan berita yang dirilis oleh Detik.com pada 5 April 2023 dengan judul "Survei MIPOS: PDIP turun 4% tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI" kembali menghadirkan isu yang berkaitan dengan

kondisi politik Indonesia setelah kabar pencabutan Indonesia oleh FIFA terkait dengan tuan rumah piala dunia U20.

Merdeka Institute for Public Opinion Survey (MIPOS) merilis elektabilitas partai politik usai piala dunia U-20 batal digelar di Indonesia. Gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Pildun U-20 ini berpengaruh pada elektabilitas PDIP. survei MIPOS dilakukan pada periode 29 Maret-3 April 2023 dengan total 1.200 responden. Sampel diambil secara acak sistematis (systematic random sampling). Batas kesalahan atau margin of error survei di angka +/- 2,83% pada tingkat kepercayaan sebesar 95%. Survei dilakukan dengan kombinasi antara metode telesurvey dengan analisis media monitoring.

Seperti diketahui, ada dua gubernur dari PDIP yang menolak kehadiran Timnas Israel di Pildun U-20. Yakni Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan Gubernur Bali I Wayan Koster. Dengan berita ini kita bisa ketahui bagaimana pencabutan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U20 berdampak besar terutama pada sektor politik yang kebetulan Indonesia akan menjalani Pemilu untuk Presiden pada 2024 dan menjadi salah satu bola panas. PDIP bisa disalip oleh beberapa partai lain karena *statement* dari beberapa kader nya yang menjadi kambing hitam atas kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U20.

Survei MIPOS: PDIP Turun 4 % tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI

Tim detikNews - detikJateng

Rabu, 05 Apr 2023 15:36 WIB



Bendera PDIP. Foto: Dian Utoro Aji

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Gila! Gagal Gelar Piala Dunia U-20, Indonesia akan Kehilangan 50 Ribu Wisman

Berita ini diunggah Detik.com pada tanggal 30 Maret 2023. Berita ini fokus pada kerugian yang diterima Indonesia pasca gagal bergulirnya perhelatan Piala Dunia U-20, bahkan kerugian yang diterima Indonesia ialah akan kehilangan 50 ribu Wisata Mancanegara yang dapat menumbuhkan devisa bagi negara. Pengamat pariwisata nasional, Taufan Rahma—disebutkan dalam pemberitaan, dia menyebut Indonesia mengalami kerugian besar dengan gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Terutama dari sisi pariwisata, karena sudah pasti wisatawan mancanegara yang akan menonton ajang itu tidak akan jadi datang ke Indonesia.

Sumber masalah ada pada penolakan yang ditolantari oleh pejabat publik. Mereka merasa perhelatan Piala Dunia U-20 musti dihentikan perihal keikutsertaan Timnas Israel dalam ajang Piala Dunia U-20. Ini yang menjadi probelmatisasi dalam ranah keolahragaan sepak bola Indonesia. Pasalnya, lewat kaca mata ekonomi ini dapat menjadi pemasukan besar bagi negara karena dapat meningkatkan neraca perekonomian negara karena wisata mancanegara akan berbondong-bondong datang dan menonton perhelatan Piala Dunia U-20. Ini memberi kesan adanya perbedaan pandangan antara federasi sepak bola tanah air dengan segenap pejabat publik dalam melihat isu ini.

Keputusan moral yang ditampilkan adalah bahwa Sekjen Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Maulana Yusran, merasa kecewa dengan batalnya perhelatan Piala Dunia U-20 yang mana Indonesia sebagai tuan rumah. Selain itu, potensi peningkatan ekspansi baik dari hotel, restoran, maupun secara umum, terkait industry pariwisata, sudah pasti yang tadi ada, menjadi tidak ada, hanya karena polemik dari penyelenggaraan Piala Dunia U-20.

Tabel 3.1

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Gila! Gagal Gelar Piala Dunia U-20, Indonesia akal Kehilangan 50 Ribu Wisman’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Hilangnya pemasukan ekonomi karena kehilangan 50 ribu wisata mancanegara
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Gagal bergulirnya perhelatan Piala Dunia U-20 di Indonesia
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Menerima dengan legowo terhadap polemik penyelenggaraan Piala Dunia U-20
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Perlu adanya pembahasan yang serius terhadap polemik event ini. Sehingga persiapan PHRI sebagai penyedia layanan tempat dan logistik dapat tersalurkan dan tidak menghilangkan para wisatawan untuk datang ke Indonesia.

Sumber: Detik.com

2. Koster Takut Bom, Israel Benar-Benar Tak Bakal Datang

Berita ini terbit pada tanggal 30 Maret 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai bentuk ketidaksiapan Gubernur Bali Wayan Koster perihal Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Koster juga menjelaskan rasa traumanya dengan kejadian Bom Bali I dan II. Sehingga itu menjadi kekhawatirannya karena kedatangan Israel dapat memicu adanya Bom Bali berikutnya.

Penyebab dari permasalahan ini adalah Gubernur Bali Wayan Koster merasa trauma terhadap terjadi Bom Bali I dan II sehingga potensi kejadian Bom Bali terulang sangat besar bila Israel tetap datang ke Indonesia. Ia juga menyampaikan penolakan beliau terhadap Timnas Israel dikarenakan Israel tidak mempunyai hubungan diplomatik dengan Indonesia.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah pengiriman surat Gubernur Bali kepada Menteri Pemuda dan Olahraga, Zainudin Amalli untuk mengambil kebijakan dalam menolak kedatangan Timnas Israel ke Indonesiadan berlaga di Bali. Penyelesaian masalah yang ditampilkan adalah pembatalan acara Piala Dunia U-20 yang bertuan rumah di Indonesia. Terasa agak sedikit janggal mengingat ada fakta yang seolah menjelaskan Polda Bali siap untuk menciptakan suasana yang

kondusif dalam berjalannya acara Piala Dunia U-20. Sedangkan Gubernur Bali memutuskan untuk menolak sampai-sampai memberikan surat langsung ke Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Tabel 3.2

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Koster Takut Bom, Israel Benar-Benar Tak Bakal Datang’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Ketakutan Gubernur Bali perihal kedatangan Timnas Israel
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Israel sebagai negara penjajah Palestina dan Ketakutan Gubernur I Wayan Koster dengan kedatangan Israel bisa menjadi faktor kembali terjadinya kejadian Bom di Bali
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Memberi himbauan kebijakan kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk menolak kedatangan Timnas Israel
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Pembatalan acara Piala Dunia U-20 karena dapat menimbulkan tragedi yang pernah terjadi.

Sumber: Detik.com

3. Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7

T

Berita ini terbit pada tanggal 31 Maret 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai bentuk kerugian yang didapat pasca pembatalan tuan rumah Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia. Sandiaga Uno menerangkan secara langsung dampak kerugian itu mencapai Rp. 3,7 Trilliun.

Penyebab dari permasalahan ini adalah pembatalan perhelatan Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia. Ia juga menyampaikan potensi kehilangan penonton sekitar 2,2 juta yang mana itu bisa menjadi jalan perekonomian para pelaku UMKM.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah tidak berlarut dalam suasana. Sandiaga Uno menegaskan perlu untuk tetap berdiri dan segera *move on*. Solusi mengatasi potensi kerugian dari para pelaku parekraf, terutama pelaku UMKM

yang sedianya menyediakan souvenir, dan kuliner perlu untuk digagas *side event* untuk tetap bergerak menjaga Indonesia sebagai penyelenggara acara kelas dunia.

Tabel 3.3

Pembingkaian berita Detik.com dengan judul ‘Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7 T’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Kerugian yang ditanggung oleh pelaku UMKM
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pembatalan perhelatan Piala Dunia U-20 sehingga menimbulkan dampak kerugian RP. 3,7 Trilliun
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Tidak menyesali keputusan yang sudah dibuat oleh pemerintah.
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Penyaluran pelaku UMKM ke beberapa <i>event</i> dan tetap mencerminkan bahwa citra Indonesia sebagai penyelenggara acara kelas dunia tetap harus dijaga.

Sumber: Detik.com

4. Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun

Berita ini terbit pada tanggal 31 Maret 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai polemik terhadap perhelatan Piala Dunia U-20 memicu Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo ikut memelopori penolakan acara tersebut. Akibatnya, hujatan diterima ke dirinya karena sebagai salah satu pejabat publik yang menolak acara tersebut dan dianggap dapat menurunkan elektabilitas Ganjar Pranowo.

Penyebab dari permasalahan ini adalah pandangan masyarakat terhadap Ganjar Pranowo yang digadang bakal ikut dalam perpolitikan Pemilu 2024. Kecaman dari para netizen dan dianggap dapat menurunkan elektabilitas Ganjar Pranowo di pemilu 2024. Pasalnya, pasca penolakan Ganjar Pranowo terhadap penolakan acara piala dunia U-20, publik menjadi berpikir ulang atas penolakannya.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah tidak seharusnya menyimpulkan bahwa kecaman publik sebagai dasar dalam menurunkan elektabilitas seseorang. Karena sejauh perjalanan yang masih panjang ini, belum dapat dipastikan apakah itu memang sangat berdampak atau tidak.

Tabel 3.4

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Penolakan Ganjar Pranowo atas perhelatan piala dunia U-20
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Kecaman publik atas pernyataan Ganjar Pranowo memicu menurunnya elektabilitas
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Elektoral akan tidak hanya ditentukan oleh satu kejadian besar, melainkan ditentukan oleh langkah dari figur capres yang bersangkutan dan terkait visi-misi membangun Indonesia ke depan
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Menimbang setiap sepak terjang yang diperlihatkan oleh figure tersebut. Tidak hanya sebatas dalam kasus besar saja.

Sumber: Detik.com

5. 5 Poin Penting dari Erick Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal

Berita ini terbit pada tanggal 01 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai poin penting pasca pembatalan acara piala dunia U-20 yang diselenggarakan di Indonesia. Ketum PSSI Erick Thorir menjelaskan 5 poin penting potensi sanksi FIFA selayaknya perlu untuk berbenah. Berita ini menjelaskan juga bagaimana perjuangan Erick Thorir dalam memperjuangkan perhelatan piala dunia U-20 tetap diselenggarakan di Indonesia. Tetapi, perjuangan beliau tetap tidak menemukan titik terang dan harus menerima pil pahit.

Penyebab dari permasalahan ini adalah terlalu banyak adanya intervensi dari pihak *government*. Sebab FIFA sebagai otoritas tertinggi tentu menilai segala bentuk keberatan dari pihak pejabat publik melihatnya sebagai intervensi. FIFA juga menegaskan *host-contract* sebagaimana adalah negara dan daerah penyelenggara adalah salah satunya menjamin keamanan, dan itu salah satu pertimbangan. FIFA juga menyorot soal tragedi (Kanjuruhan) yang pernah terjadi di Indonesia. Sebab

pertimbangan itu surat pembatalan tuan rumah Indonesia untuk piala dunia U-20 batal dihelat.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah pertanyaan mengenai keseriusan sepak bola Indonesia. Pasalnya, tragedi dan persoalan lainnya musti dibenah secara menyeluruh. Perlu memikirkan transformasi sepakbola Indonesia agar dapat dipandang sebagai pertumbuhan sepakbola yang maju dan mempunyai taring.

Tabel 3.5

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘5 Poin Penting dari Erick Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal’

Define Problems (pendefinisian masalah)	5 poin penting pasca piala dunia U-20 batal
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pertimbangan atas intervensi <i>government</i> dan pemicu tragedi Kanjuruhan
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Perlu untuk bisa memisahkan pandangan antara federasi dengan pihak <i>government</i> agar tidak adanya intervensi, serta membenahi setiap aspek sepak bola Indonesia termasuk tragedi Kanjuruhan.
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Perlu Transformasi sepakbola Indonesia agar dapat dipandang sebagai pertumbuhan sepakbola yang maju dan mempunyai taring

Sumber: Detik.com

6. Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Russia Beda Nasib

Berita ini terbit pada tanggal 01 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai representasi lain dalam memandang sikap FIFA. Pasalnya, dosen Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Hafid Adim Pradana melihat ambiguitas. Kenapa pada saat mendekati waktu perhelatan tersebut para tokoh pejabat publik memberikan penolakannya? Kenapa tidak dari sejak dinyatakannya Israel sebagai salah satu negara yang lolos kualifikasi piala dunia U-20. Pada akhirnya masyarakat merasa kecewa atas hasil dari batal bergulirnya piala dunia U-20.

Penyebab dari permasalahan ini adalah FIFA menimbang segala aspek yang terjadi pada persepakbolaan yang ada di Indonesia. Kejadian pada Oktober 2022 menjadi salah satu alasan mengapa Indonesia gagal untuk melaksanakan piala dunia U-20. terlalu banyak adanya intervensi dari pihak *government*, juga menambah rentetan permasalahan yang hadir. Sehingga FIFA menimbang keseriusan penyelenggara.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah unsur tebang pilih antara apa yang dilakukan di piala dunia Qatar dengan kasus yang terjadi di Indonesia. Hafid menjelaskan FIFA memberi sanksi kepada federasi Rusia dengan mendiskualifikasi Timnas Rusia dan tidak memperbolehkan bendera, nama, hingga atribut Rusia terpajang di gelaran piala dunia. Itu disebabkan Rusia melakukan invasi ke Ukraina sehingga menyebabkan isu global. Bila itu dapat dilakukan mengapa Israel yang melakukan invasi ke tanah Palestina sedari dulu tak pernah mendapatkan sanksi FIFA?. Beliau menjelaskan bila FIFA diciptakan dari watak pikiran orang Barat. Sehingga kecaman untuk Israel tak pernah sampai.

Tabel 3.6

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Russia Beda Nasib’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Aspek-aspek kerugian atas batalnya piala dunia U-20
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Asumsi bahwa sepakbola harus dipisahkan dengan politik
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Penyampaian atas statute FIFA yang mengatakan bahwa sepakbola musti dipisahkan oleh politik musti ditinjau ulang. Karena FIFA pernah memberi sanksi Rusia atas invasi Ukraina. Sedangkan Israel melakukan invasi ke Palestina tak pernah diberikan sanksi
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Bilamana nanti kembali menjadi tuan rumah pada ajang event olahraga besar, ada baiknya untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak untuk pemahaman yang sama.

Sumber: Detik.com

7. Jokowi Pusing Selama 2 Pekan Gegara Bola

Berita ini terbit pada tanggal 02 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai perasaan yang cukup membuat presiden republik Indonesia Joko Widodo pusing gara-gara bola. Ia menerangkan bahwa dalam pengajuan sebuah negara untuk dapat menjadi tuan rumah tidaklah mudah. Ada kualifikasi, syarat sarana dan prasarana yang musti ditimbang. Persiapan Indonesia setelah ditunjuk sebagai tuan rumah piala dunia U-20 menghabiskan waktu 3 tahun. Dalam waktu 3 tahun, aspek penunjang berjalannya acara piala dunia U-20 melakukan renovasi besar-besaran agar mencapai standar yang ditentukan.

Penyebab dari permasalahan ini adalah Memorandum of Understanding (MoU) telah mencapai kesepakatan dari pihak asosiasi FIFA. Begitupun MoU telah mendapat komitmen dari beberapa provinsi yang ditunjuk dalam memeriahkan perhelatan piala dunia U-20.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah penyampaian dari presiden republik Indonesia untuk dapat menerima keputusan yang sudah ditetapkan federasi sepakbola. Namun kekecawaan yang timbul tidak boleh berlarut-larut. Musti adanya pembelajaran yang diambil dari kejadian batalnya piala dunia U-20.

Tabel 3.7

Pembingkaian berita Detik.com dengan judul ‘Jokowi Pusing Selama 2 Pekan Gegara Bola’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Batalnya piala dunia U-20 sampai membuat Presiden Republik Indonesia pusing 2 minggu
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Dalam pengajuan menjadi tuan rumah tidaklah mudah. Adanya prosedur yang sangat ketat. Mulai dari pengecekan infrastruktur, fasilitas, hingga sarana dan prasarana
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Pembenahan besar-besaran agar semua infrastruktur maupun fasilitas dalam standar piala dunia U-20 layak digunakan.
Treatment recommendation	Menerima kehendak yang sudah

(Menekankan penyelesaian masalah)	menjadi keputusan bulat. Tetapi tidak terlarut atas kekecewaan. Musti ada yang diambil dari kejadian batalnya piala dunia U-20
-----------------------------------	--

Sumber: Detik.com

8. Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20

Berita ini terbit pada tanggal 02 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini mengaitkan unsur politik dalam kontetasi politik 2024 dengan batalnya penyelenggaraan piala dunia U-20. Ketua Dewan Syura Partai Ummat menyebut bahwa elektabilitas Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sedang redup lantaran penolakan agenda piala dunia U-20. Cocokologi antara surat pencabutan piala dunia U-20 diselenggarakannya di Indonesia dengan elektabilitas Ganjar Pranowo disampaikan sebagaimana arah menuju 2024.

Penyebab dari permasalahan ini adalah singgungan antara para politisi dengan polemik sepakbola. Ini menjadi celah bagi haluan yang berbeda dengan Ganjar. Sebab menjadi isu segar bila satu kejadian dikaitkan dengan persoalan politik untuk menggoreng elektabiliras seseorang. Amien Rais juga menekankan bahwa sudah mantab mendukung Anies Baswedan.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah pandangan masyarakat yang dilibatkan. Dengan adanya penolakan yang dilakukan Ganjar terhadap piala dunia U-20, rakyat digiring untuk membedah secara lugas.

Tabel 3.8

Pembingkaian berita Detik.com dengan judul ‘Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Pandangan Partai Ummat terhadap sikap penolakan Ganjar Pranowo terhadap piala dunia U-20
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Elektabilitas Ganjar Pranowo menghasilkan dampak yang luar biasa dan merosot.
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Akan lebih baik bila seluruh partai atau koalisi partau melakukan deklarasi calon presiden untuk 2024. Hal itu akan memudahkan

	masyarakat dalam membedah bisu dan kemampuan tokoh tersebut.
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Rakyat tahu track record masing-masing dan dapat dibedah secara lugas. Apakah pantas atau tidaknya para Capres dan Cawapres

Sumber: Detik.com

9. Cak Imin Ikut Terpukul Piala Dunia U-20 di Indonesia

Berita ini terbit pada tanggal 03 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai upaya Cak Imin dalam melihat permasalahan yang terjadi akibatnya batalnya piala dunia U-20. Ia ikut bersedih dengan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Ia berpendapat bila sepakbola juga memiliki hubungan sebagai komponen bangsa Indonesia. Begitupun melalui aspek politik, sosial, dan budaya.

Penyebab dari permasalahan ini adalah kesadaran dalam memahami bahwa sepakbola tidak dapat dipisahkan dari komponen kehidupan berbangsa dan bernegara. Tidak lain, jalan yang musti ditempuh adalah menata ulang seluruh tatanan sepak bola nasional. Serta mementingkan diplomasi dengan mengedepankan kepentingan nasional.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah solidaritas antara pemerintah pusat dan daerah, serta *stakeholder* olahraga untuk dapat bersinergi dan harus memisahkan antara kepentingan politik dengan olahraga. Kepentingan politik yang dapat menghancurkan sendi-sendi masa depan olahraga Indonesia musti disingkirkan.

Tabel 3.9

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Cak Imin Ikut Terpukul Piala Dunia U-20 di Indonesia’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Kekecewaan Cak Imin terhadap gagalnya piala dunia U-20 bergulir di Indonesia
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Kepentingan politik, seni, dan budaya tidak bisa dicampuri kedalam sepakbola. Mereka

	mempunyai koridornya masing-masing.
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Pemerintah pusat, daerah, serta <i>stakeholder</i> bersinergi dalam memajukan olahraga Indonesia tanpa mementingkan kepentingan politik
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Setiap elemen musti kerja keras untuk membuktikan kepada dunia bahwa kita (Indonesia) bisa dan jadikan kegagalan ini sebagai perbaikan secara menyeluruh.

Sumber: Detik.com

10. Cak Imin soal Piala Dunia U-20 di RI Batal: Politik Mempengaruhi Kita

Berita ini terbit pada tanggal 03 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai upaya Cak Imin dalam melihat permasalahan yang terjadi akibatnya batalnya piala dunia U-20. Ia ikut bersedih dengan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Ia berpendapat bahwa tidak ada yang diuntungkan dari kejadian ini. Perlu dibenahi bersama-sama, bola tidak berjalan sendiri. Bola menjadi bagian dari kesatuan semua komponen bangsa kita, termasuk politik, ekonomi, sosial, budaya.

Penyebab dari permasalahan ini adalah pencampuran antara kepentingan politik, ekonomi, sosial, budaya yang mengakibatkan intervensi dari banyak kalangan bermunculan. Kesadaran dalam memahami bahwa sepakbola tidak dapat dipisahkan dari komponen kehidupan berbangsa dan bernegara. Tidak lain, jalan yang musti ditempuh adalah menata ulang seluruh tatanan sepak bola nasional. Serta mementingkan diplomasi dengan mengedepankan kepentingan nasional.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah solidaritas antara pemerintah pusat dan daerah, serta *stakeholder* olahraga untuk dapat bersinergi dan harus memisahkan antara kepentingan politik dengan olahraga. Kepentingan politik yang dapat menghancurkan sendi-sendi masa depan olahraga Indonesia musti disingkirkan.

Tabel 3.10

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Cak Imin soal Piala Dunia U-20 di RI Batal: Politik Mempengaruhi Kita’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Kekecewaan Cak Imin terhadap gagalnya piala dunia U-20 bergulir di Indonesia
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Kepentingan politik, seni, dan budaya tidak bisa dicampuri kedalam sepakbola. Mereka mempunyai koridornya masing-masing.
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Pemerintah pusat, daerah, serta <i>stakeholder</i> bersinergi dalam memajukan olahraga Indonesia tanpa mementingkan kepentingan politik
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Setiap elemen musti kerja keras untuk membuktikan kepada dunia bahwa kita (Indonesia) bisa dan jadikan kegagalan ini sebagai perbaikan secara menyeluruh.

Sumber: Detik.com

11. Peluang Ekonomi Sepakbola yang Hilang

Berita ini terbit pada tanggal 04 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai penjelasan mengenai hilangnya kesempatan untuk menjalankan roda perekonomian melalui acara piala dunia U-20. Menurut *Social Network Analysis* (SNA) perbincangan mengenai piala dunia U-20 dan ekonomi terdapat 1.138 tweets. Direktur Eksekutif *Center of Reform on Economic* Indonesia Mohammad Faisal memberi tanggapan bahwa batalnya event dua tahunan ini Indonesia diprediksi kehilangan potensi manfaat hingga Rp. 100 Trilliun ke perekonomian.

Penyebab dari permasalahan ini adalah potensi ekonomi melayang. Bila diukur daerah event sebelumnya yang berlangsung di Polandia (2019) tercatat 10 sponsor utama dari berbagai industri. Dapat dilihat bagaimana potensi menggiurkan bila itu

terjadi di Indonesia. Sayangnya ini hilang begitu saja karena batal adanya pagelaran piala dunia U-20 di Indonesia.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah prospek masa depan yang seharusnya dapat dioptimalkan. Seperti halnya Erling Halland yang menjadi sejarah yang fenomenal karena berhasil mencetak 9 gol di piala dunia U-20 di Polandia. Bisa saja sejarah dapat diukir di Indonesia bilamana Indonesia tetap melaksanakan piala dunia U-20.

Tabel 3.11

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Peluang Ekonomi Sepakbola yang Hilang’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Wadah untuk meningkatkan perekonomian hilang akibat batalnya piala dunia U-20
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Potensi pengembangan fasilitas UMKM, hotel, pariwisata menjadi tidak mendapatkan peran akibat gagalnya piala dunia U-20
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Penting untuk memperhatikan regulasi dan kebijakan yang tepat agar dapat memaksimalkan dampak positif dan mengurangi dampak negative dari turnamen ini pada ekonomi lokal atau nasional
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Penerimaan atas pengembangan yang sudah dilakukan para pelaku UMKM dan juga inventasi di sektor pariwisata serta melakukan pemberdayaan kembali

Sumber: Detik.com

12. Andre Rosiade: Hentikan Pertengkaran, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA

Berita ini terbit pada tanggal 04 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai upaya meredakan hal yang sepatutnya tidak perlu diperbincangkan. Andre Rosiade, Anggota DPR RI Fraksi Gerindra meminta untuk semua pihak menyudahi pertengkaran setelah FIFA mencabut status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia

U-20 2023. Ia juga berpendapat bahwa sepatutnya semua pihak harus saling mendukung agar Indonesia lepas dari sanksi FIFA.

Penyebab dari permasalahan ini adalah keberlangsungan Erick Thohir dalam keberangkatannya ke Eropa. Keberangkatan tersebut untuk adanya pertemuan dengan Presiden FIFA dengan membawa *blue print* Garuda Emas sepak bola Indonesia. Andre mengatakan ini adalah salah satu bentuk upaya Indonesia untuk menunjukkan keseriusan Indonesia dalam dunia sepakbola.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah empati dari Andre Rosiade dalam menunjukkan sikap untuk meredakan polemik sepakbola Indonesia. Ia juga berujar unruk selalu berdoa dalam upaya keberhasilan dan mempercayai Erick Thohir membawa sepakbola Indonesia menjadi lebih baik.

Tabel 3.12

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Andre Rosiade: Hentikan Pertengkaran, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Pertengkaran pasca FIFA mencabut status Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Lepasnya tuan rumah piala dunia U-20
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Sudahi pertentangan dan mari melihat ke depan
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Erick Thohir terbang menuju Eropa membawa <i>blue print</i> Garuda Emas sepakbola Indonesia guna menunjukkan keseriusan Indonesia dalam dunia sepakbola

Sumber: Detik.com

13. Ketum PSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL!

Berita ini terbit pada tanggal 05 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai dialog yang dikemukakan oleh Presidium Nasional Suporter Sepakbola Indonesia (PNSSI) dalam menanggapi sanksi apa yang akan diberikan FIFA. Adapun dijelaskan bahwa secara optimis mereka menanggapi *banned* FIFA tidak sampai merugikan sepakbola Indonesia secara berlebihan. Apalagi klub Indonesia PSM

Makassar punya kesempatan bermain mewakili Indonesia di kancah liga champions Asia.

Penyebab dari permasalahan ini adalah adanya pembatalan acara piala dunia U-20. Sehingga FIFA sebagai federasi sepakbola dunia akan meninjau ulang dan bahkan memberikan sanksi kepada sepakbola Indonesia. keberlangsungan Erick Thohir dalam keberangkatannya ke Eropa. Sanksi tersebut bagi PNSSI dinilai tidak akan memberatkan Indonesia karena sejauh ini Erick Thohir rutin berkomunikasi dengan petinggi FIFA.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah rasa optimisdari segenap pendukung sepakbola Indonesia khususnya PNSSI untuk dapat menyaksikan klub PSM Makassar dapat berlaga di kancah International.

Tabel 3.13

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Ketum PNSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL!’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Sanksi FIFA yang diharapkan tidak memberatkan sepakbola Indonesia khususnya PSM Makassar yang sedang akan berlaga di liga champions Asia
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Pembatalan piala dunia U-20 bukan semata karena kehadiran timnas Israel melainkan aspek lain yang dipandang belum sesuai standar FIFA
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Adanya <i>take and gift</i> dari apa yang tidak sempat dilaksanakan seperti halnya akan dijadikan sebagai tuan rumah U-17
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Pertemuan antara Erick Thohir dengan petinggi FIFA terkait sanksi dapat menemui titik terang. Sehingga PSM juga tetap bisa berpartisipasi di Pentas Asi nantinya

Sumber: Detik.com

14. Survei MIPOS: PDIP turun 4% tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI

Berita ini terbit pada tanggal 05 April 2023. Detik.com mendefinisikan berita ini sebagai gambaran survey yang dilakukan oleh *Merdeka Institute for Public Opinion Survey* (MIPOS) yang menyatakan bahwa batalnya piala dunia U-20 berpengaruh pada elektabilitas PDI-P. pada periode 29 Maret-3 April 2023 dengan total responden 1.200 responden.

Penyebab dari permasalahan ini adalah Gubernur Jawa Tengah yaitu Ganjar Pranowo dan Gubernur Bali Wayan Koster sebagaimana kader PDI-P menolak tim Israel. Kedua kader selaras dalam penolakan tim nasional Israel. Sehingga pengaruh dari penolakan tersebut berpengaruh pada electoral PDI-P.

Keputusan moral yang ditampilkan dalam berita ini adalah presentasi yang dihasil dari MIPOS adalah posisi PDI-P dalam tingkat dukungan PDI-P tetap berada di posisi pertama, tetapi merosot sebesar 4%.

Tabel 3.14

Pembingkaiian berita Detik.com dengan judul ‘Survei MIPOS: PDIP turun 4% tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI’

Define Problems (pendefinisian masalah)	Elektabilitas PDI-P merosot atas penolakan timnas Israel
Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Gubernur Jawa Tengah dan Gubernur Bali sebagaimana adalah kader PDI-P memberikan pernyataan selaras terhadap penolakan tim nasional Israel
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Elektabilitas PDI-P sepenuhnya masih dalam posisi aman. Namun responden terbaru menghasilkan penurunan sebesar 4%
Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian masalah)	Jika sentimen negatif terhadap Ganjar dan PDI Perjuangan terus berlanjut bukan tak mungkin Partai Gerindra dapat menyalip elektabilitas PDI Perjuangan di bulan-bulan mendatang

Sumber: Detik.com

B. Pembahasan Penelitian

Media bukanlah ranah yang netral. Berbagai kepentingan dan pemaknaan dari berbagai kelompok akan mendapatkan perlakuan yang sama dan seimbang (Sudibyo, 2001: 55). Bahkan wartawan sebagai garda depan media yang seharusnya diberi keleluasaan mengikuti nurani dan kejujuran tak luput dari masalah keberpihakan ini.

Bagian ini akan menjelaskan keterkaitan antara teori dan temuan yang telah dilakukan peneliti. Pada mulanya, *framing* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas (Sobur, 2009:62). Gagasan mengenai framing ini dilontarkan pertama kali oleh Beterson pada tahun 1955.

Kaum konstruksionis berpandangan, "berita yang kita baca pada dasarnya adalah hasil dari konstruksi kerja jurnalistik, bukan kaidah baku jurnalistik. Semua proses konstruksi mulai dari memilih fakta, sumber, pemakaian kata, gambar, sampai penyuntingan memberi andil bagaimana realitas tersebut hadir dihadapan khalayak." (Eriyanto, 2002 : 26).

Framing pada dasarnya memberi penekanan lebih bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan aspek apa yang ditonjolkan oleh pembuat teks. Konsep inilah yang dipakai Entman untuk menerangkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Konsepsi *framing* dari Entman ini menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan. Pada akhirnya *framing* tidak hanya berhenti sampai bagaimana peristiwa dilihat sebagai apa dan disebabkan oleh apa, namun sudah sampai pada pembuatan keputusan moral serta penyelesaian masalah yang ditawarkan. Selama 30 Maret sampai 05 April 2023, peneliti menganalisis 14 judul berita dari pemberitaan media online detik.com tentang piala dunia U-20 yang gagal diselenggarakan di Indonesia. Pemberitaan detik.com diawali dengan pemberitaan tentang bakal kehilangan 50 ribu wisata mancanegara akibat gagalnya acara piala dunia U-20 di Indonesia. Berlanjut pada berita-berita mengenai alasan penolakan, perekonomian yang hilang, para politisi menanggapi isu sepakbola, sanksi FIFA.

Berita-berita tersebut menampilkan kesan bahwa gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20 merupakan hal yang sangat penting dan dtanggapi banyak pihak. Ketika kemudian proses acara piala dunia U-20 dipermalsahkan, detik.com menunjukkan dan mengaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti tokoh politisi terlibat

dalam membahas situasi yang terjadi di sepakbola Indonesia. Berita tersebut menampilkan kesan bahwa sepakbola Indonesia dapat dilihat dari aspek manapun. Seperti aspek ekonomi yang seharusnya menjadi pemasukan negara, dan bahkan menjadi isu politik dengan mengaitkan dengan pemilu 2024.

Detik.com juga menyoroti bagaimana tokoh politisi bagaimana menanggapi isu sepakbola Indonesia. Diawali dengan berita pernyataan Wayan Koster, Gubernur Bali yang trauma akan bom dan berharap Israel tidak datang ke Indonesia. Lalu Cak Imin selaku bagian dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menanggapi dengan tidak usah mencampuri kepentingan politik dengan sepakbola. Detik.com juga ingin menekankan bahwa permasalahan sepakbola Indonesia perlu untuk melakukan pembenanahan. Seperti pernyataan Erick Thohir bahwa perlu untuk melihat aspek yang paling dasar terlebih dahulu sehingga sepakbola Indonesia bukan sekedar timnas yang bermimpi.

Berikut adalah pembahasan penelitian setelah menganalisis keseluruhan pada sample berita dari Detik.com. Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan, penulis akan memberikan beberapa kategorisasi yang sudah dijelaskan dan mengacu pada teori Robertn Entman mengenai Framming yang ada pada berita yang diangkat oleh Detik.com.

1. Kategori Pendefinisian Masalah pada berita ‘Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20’

Pada pemingkaiian berita Detik.com yang masuk dalam kategori ‘Gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20’ disajikan Detik.com lebih memfokuskan pemberitaan terhadap hasil dari pandangan para politisi yang menolak perhelatan piala dunia U-20 tetap diselenggarakan.

Pada pemingkaiian berita Detik.com yang masuk dalam pendefinisian masalah berdasarkan analisis yang sudah dibuat oleh penulis berdasarkan skema dari Robert Entman pada tema berita ‘Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20’ memiliki beberapa garis besar pada substansi masalah seperti bagaimana pandangan tentang salah satu negara peserta Piala Dunia U-20 yaitu Israel yang dianggap sebagai negara penjajah. Bagaimana kita sebelumnya sudah mengetahui polemik panjang yang terjadi dengan negara Israel dengan negara Palestina yang masih belum selesai sampai

sekarang, banyaknya insiden kemanusiaan yang terjadi diantara dua negara tersebut sudah menjadi perhatian mata dunia terlepas dari masalah politik dari kedua negara tersebut FIFA sebagai induk organisasi sepakbola dunia terkesan lepas tangan terhadap apa yang dilakukan oleh Israel pada Palestina. Padahal beberapa waktu yang lalu kita mengetahui bagaimana negara Russia di *banned* pada ke ikutsertaan mereka di beberapa ajang olahraga dunia termasuk sepakbola.

Selanjutnya ada peran dari beberapa tokoh pemerintahan Indonesia yang terus mengeluarkan spirit akan penentangan Indonesia pada negara penjajah yang sudah tertuang pada paragraf pertama dan keempat Undang-Undang Dasar 1945 bahwa penjajahan diatas muka dalam segala bentuk dan manifestasinya harus dilawan dan ditentang. Mengacu pada fakta sebelumnya tentang polemik negara Israel dan Palestina, spirit ini muncul untuk melawan kedatangan negara Israel yang menjadi salah satu peserta pada Piala Dunia U-20 di Indonesia. Selain itu, dengan mayoritas penduduk Indonesia yang seorang muslim, kedatangan timnas Israel menjadi hal yang sangat santer diberitakan dan menjadi hal yang sangat sensitif mengingat dukungan masyarakat Indonesia yang sangat besar pada Palestina.

2. Kategori Sumber Masalah pada berita ‘Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20’

Pada pembingkaiian berita Detik.com yang masuk dalam kategori ‘Gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20’ disajikan Detik.com lebih memfokuskan pemberitaan terhadap hasil dari pandangan para politisi yang menolak perhelatan piala dunia U-20 tetap diselenggarakan. Pemberitaan detik.com mengenai gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20 menampilkan pandangan yang mengarah pada isu dan dampak pelaksanaan dan masalah-masalah yang terjadi. Dalam pemberitaan selama 30 Maret sampai 05 April 2023.

Setelah sukses dalam pengajuan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20, federasi sepakbola Indonesia (PSSI) melakukan pembenahan pada infrastruktur, fasilitas yang didukung oleh pemerintah. Dijadwalkan acara piala dunia U-20 akan

diselenggarakan di bulan Mei 2023. Tetapi diwaktu mendekati jalannya acara, diberitakan adanya penolakan terhadap acara tersebut. Gubernur Bali Wayan Koster dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menjadi sorotan utama lantaran mereka secara selaras menolak kedatangan timnas Israel yang ikut berpartisipasi. Berita itu mencuat begitupun pemberitaan di Detik.com. dari tanggal 30 Maret hingga 05 April 2023, terdapat berita mengenai isu maupun dampak yang dikaitkan dengan gagalnya piala dunia U-20.

"Pasti ada dampaknya, seorang kepala daerah itu magnet yang memiliki dampak cukup besar dan luas. Ketika berbicara sesuatu hal, tentu rakyat akan mengingatnya, baik itu dalam persepsi positif atau negatif,"

Sumber Berita: ([Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun \(detik.com\)](#))

Dengan beberapa *statement* dari Ganjar dan Koster menjadi hal yang sangat sensitif serta memiliki penolakan yang tegas untuk kedatangan timnas Israel yang menjadi salah satu peserta Piala Dunia U-20. Ganjar yang merupakan Gubernur Jawa Tengah dan menjadi salah satu pihak yang ikut dalam penandatanganan kesanggupan untuk wilayahnya menyelenggarakan Piala Dunia U-20 tetapi ketika timnas dipastikan keikutsertaannya langsung untuk membuat surat tertulis dan menolak. Di beritakan bahwa Ganjar berpegang teguh pada Pembukaan UUD 1945 bahwa Indonesia harus menolak dan bekerja sama dengan negara yang dianggap penjajah.

Serta tidak terlepas dari itu, I Wayan Koster yang menjadi Gubernur Bali juga sama dengan menolak kedatangan timnas Israel serta mengeluarkan beberapa *statemnet* yang disinyalir sangat sensitif karena menyangkut trauma akan tragedi kemanusiaan yang pernah terjadi yaitu Bom Bali. Dengan massa penolakan yang sangat masih dan terkait isu agama dengan negara Israel ditakutkan bisa terjadi lagi tragedi kemanusiaan.

Pembingkaiian berita Detik.com yang masuk dalam kategori penolakan pagelaran piala dunia U-20 di Indonesia. Pada kategori ini Detik.com melihat permasalahan isu dengan tujuan politis, konstruksi yang dilakukan Detik.com menuliskan kelompok fraksi

PDIP sebagai salah satu kelompok yang memproduksi isu-isu berkaitan dengan penyebaran penolakan atas perhelatan piala dunia U-20 di Indonesia, dengan mengangkat isu sepakbola, dimanfaatkan sebagai situasi momentum memasuki tahun politik.

"Pak Koster masih trauma dengan kejadian bom di Legian, Badung, Bali. Sebagai pemimpin beliau menerima masukan terhadap berbagai potensi eskalasi ancaman-ancaman,"

Sumber Berita: ([Soal Pernyataan 'Koster Trauma Bom Bali' Sebelum Batalnya Pildun U-20 RI \(detik.com\)](#))

Pemberitaan mengenai gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah, dinarasikan sebagai bentuk kekecewaan, simpati, dan pernyataan sebagai narasi yang mengarah pada isu pemilu 2024. Detik.com memberitakan polemik persepakbolaan Indonesia dengan mengambil narasumber yang tak lain adalah tokoh politik. Seperti halnya Wayan Koster dan Ganjar Pranowo sebagai orang menolak acara tersebut disebabkan adanya timnas Israel. Dilihat dari sumber adanya beberapa statement dari Ganjar Pranowo, beliau tegas mengatakan dan tetap pada spirit anti-kolonialisme yang pada permasalahan ini Israel menjadi negara yang masih menjajah Palestina.

Fakta-fakta tersebut di atas masih diperkuat bahwa mereka bersimpati terhadap keadaan persepakbolaan Indonesia. Padahal, secara tidak langsung isu dan dampak batalnya Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20 sebagai tolak ukur untuk melihat elektabilitas tokoh politik. Melihat bahwa konsumsi publik terhadap sepakbola Indonesia sangat besar sehingga untuk mendapatkan atensi publik ialah dengan menyesuaikan isu yang hadir dan dapat mendapatkan elektabilitas dalam pemilu 2024.

Selain itu jika kita melihat sepakbola sebagai olahraga banyak pertentangan yang terjadi di kalangan masyarakat, ada beberapa pendapat mengatakan bahwa seharusnya sepakbola dibedakan dengan situasi dan kondisi politik suatu negara karena memang dalam beberapa kaitannya FIFA sebagai induk sepakbola dunia selalu mengatakan bahwa politik harus keluar dari koridor sepakbola.

Beberapa kecaman atas gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 pun salah satunya mengarah pada FIFA karena dianggap membeda-bedakan suatu negara terhadap sanksi yang diberikan terkait dengan kondisi politik suatu negara tersebut. Yang sudah dijelaskan diatas bahwa Israel yang memang sudah kita sama sama ketahui telah lama memiliki konflik dengan Palestina tetapi tetap dibiarkan ikut serta dalam beberapa turnamen keolahragaan terutama sepakbola dan itu terjadi terbalik dengan Russia setelah melakukan invasi langsung terkena dampak dan sanksi dari FIFA. Beberapa statement yang keluar salah satunya dari dosen UMM yang menyebut jargon FIFA hanya omong kosong belaka karena perbedaan nasib yang diterima oleh Russia dan Israel.

"Jadi jargon FIFA yang mengatakan sepakbola harus dipisahkan dengan politik itu hanya omong kosong"

Sumber Berita: ([Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Rusia Beda Nasib \(detik.com\)](#))

3. Kategori Membuat Keputusan Moral pada berita ‘Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20’

Konstruksi yang dituliskan pada berita diatas, terlihat Detik.com cenderung menekankan dan menonjolkan terkait penolakan merupakan isu yang dipandang sebagai momentum pada fraksi yang telah diusung dari partai untuk berkomentar atas dasar ideologi yang dikehendaki. Dengan tujuan politik yakni ingin menciptakan *branding* pemerintah dengan membuat citra atas penolakan terhadap keikutsertaan Israel, yang dapat menimbulkan konflik besar dan memecah belah persatuan. Dengan adanya tujuan tersebut memiliki dampak anggapan masyarakat bahwa pemerintah tidak mampu membuat situasi kondusif serta ketidakmampuan pemerintah dalam mengelola negara ini bilamana itu tetap terselenggara.

Dalam berita-beritanya, Detik.com menyoroiti bagaimana tanggapan para tokoh politik seperti halnya presiden republik Indonesia Joko Widodo musti berbenah dan tidak

larut pada kekecewaan ini. Beliau juga menimbangkan bagaimana sanksi FIFA tidak terlalu memberatkan Indonesia.

Adapun beberapa hal yang bisa kita nilai dari permasalahan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 adalah bagaimana pentingnya mengerti akan sikap spirit anti-kolonialisme dan seperti apa bentuknya dalam realitas kehidupan. Ada kalanya memang penolakan ini harus melihat bagaimana latar belakang suatu kejadian berdasarkan konteks kejadian tersebut. Penolakan terhadap Israel oleh beberapa pihak dan tokoh pemerintahan tidak terlepas dari beberapa kejadian dari konflik yang sudah lama terjadi pada Israel dan Palestina. Sepakbola memang tidak bisa dipisahkan dari politik dari suatu negara dan bagaimana peran dari pemerintah selaku otoritas tertinggi dalam suatu negara bisa berperan dan menempatkan sepakbola sebagai suatu entitas olahraga.

Dari salah satu berita yang dianalisis oleh penulis bisa dipahami bahwa pemerintah mengalami dilema sebelum keputusan diambil oleh FIFA pada Indonesia. Dilema yang dihadapi bagaimana Indonesia yang dari awal memang sudah meyakinkan FIFA untuk bisa menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 tetapi menghadapi kenyataan bahwa Israel menjadi salah satu peserta dan melihat kembali hubungan diplomatis Indonesia dan Israel yang tidak cukup baik sehingga menimbulkan kegaduhan di banyak pihak dari mulai penolakan kedatangan timnas Israel hingga isu-isu tentang penyerangan yang bisa mencoreng nama baik Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. pada kontruksi berita dari Detik.com yaitu Mahfud MD mengeluarkan statement bahwa semua pihak harus maklum atas apa yang sedang terjadi dan melihat pemerintah yang seakan bingung karena memiliki pandangan yang berbeda.

“Harap dimaklumi, pemerintah terutama Pak Jokowi menghadapi dilema yang kemudian penyelesaiannya seperti sekarang ini. Masyarakat harus maklum. Adik-adik pesepakbola harus maklum, dunia politik juga harus maklum,”

Sumber Berita: ([Mahfud Ungkap Dilema Jokowi Soal Pencabutan Status Host Piala Dunia U20 RI \(detik.com\)](#))

Selain itu, dari kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 harus menjadi sebuah alasan untuk bisa terjalinnya sinergisitas antara pemerintah dan semua elemen masyarakat dalam menghadapi kabar buruk dan bisa menjadi sebuah kegegalan bagi Indonesia dalam penyelenggaraan event dunia.

Dalam kontruksi pada pemberitaan yang dilakukan oleh Detik.com, penulis melakukan analisa akan beberapa nilai yang bisa kita ambil dari kejadian tersebut. Pentingnya sinergisitas dari semua pihak dan elemen sepakbola Indonesia dalam menghadapi sanksi yang akan di berikan oleh FIFA menjadi salah satu alasan yang penting sehingga Indonesia khususnya dalam dunia sepakbola tidak kembali dilihat dan dipandang buruk oleh dunia karena dalam beberapa periode waktu terakhir dunia sepakbola Indonesia mengalami banyak kejadian buruk.

"Lepasnya tuan rumah Piala Dunia U-20 dari Indonesia harus menjadi pelajaran bagi semua pihak, seperti kata Bapak Presiden Jokowi, sudahi pertentangan dan mari kita melihat ke depan,"

"Kita menatap masa depan, dan kita percayakan sepakbola Indonesia dipimpin Erick Thohir akan mampu membawa kita lebih maju,"

Sumber Berita: ([Andre Rosiade: Hentikan Pertengkaran, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA \(detik.com\)](#))

4. Kategori Penyelesaian Masalah pada berita ‘Gagalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20’

Dalam konstruksi bingkai berita yang dilakukan oleh Detik.com dengan menuliskan secara lengkap beberapa pandangan mengenai *event* yang digelar. Hasil penelusuran ini seolah Detik.com ingin menekankan bahwa permasalahan tersebut menjadi besar karena isu tersebut memang perlu untuk difokuskan perihal penolakan yang terjadi dan juga sengaja digoreng menjadi besar dan meresahkan masyarakat oleh pihak tertentu melalui media sosial.

Detik.com juga memberikan saran perbaikan dalam mengkonstruksi pemberitaan terkait dampak dari fenomena tersebut, dengan mengarahkan khalayak untuk lebih legowo dan terus bangkit atas apa yang terjadi tanpa tidak terus berlarut akan kekecewaan. Dipertegas lagi dengan pernyataan narasumber, sebagai berikut:

"Sekali lagi, ini sudah terjadi, jangan kita terlalu lama menyesali, tapi segera bergerak dan pastikan reputasi kita sebagai penyelenggara event kelas dunia,"

"Lepasnya tuan rumah Piala Dunia U-20 dari Indonesia harus menjadi pelajaran bagi semua pihak, seperti kata Bapak Presiden Jokowi, sudahi pertentangan dan mari kita melihat ke depan,"

Sumber Berita: ([Pemerintah Cari Solusi Kerugian Rp 3,7 Triliun akibat Pembatalan Piala Dunia U-20 - Kompas.id](#))

Dari konstruksi berita yang telah dipaparkan diatas, Detik.com menunjukkan beritanya dengan isi pemberitaan lebih menonjolkan dan menekankan bahwa Isu gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20 hampir keseluruhannya adalah isu yang dikaitkan dengan para politisi. Pernyataan diatas juga menekankan untuk tidak mengambil satu permasalahan yang berlarut. Sehingga *event* piala dunia U-20 yang batal digelar tidak menjadi satu pandangan serius dan membuat masalah menjadi besar dan meresahkan masyarakat. Dalam proses mengkonstruksi, realitas yang ditonjolkan membuat informasi lebih bermakna dan memiliki peluang besar mempengaruhi khalayak dalam memahami realitas (Sobur, 2009: 164).

Dengan produk jurnalisme yang dianutnya, konstruksi berita tidak terlepas dari nilai persatuan dan kesatuan yang diutamakan, kendati demikian pemberitaan ini saran perbaikan sebagai solusi terbaik diberikan oleh Detik.com kepada khalayak untuk lebih dapat menerima kenyataan yang hadir agar tidak terjadi konflik ditengah masyarakat. Ideologi merupakan sebuah bentuk pemikiran yang terorganisir mempunyai nilai, orientasi, dan kecenderungan saling melengkapi sehingga membentuk cara pandang ide diungkapkan melalui komunikasi media maupun antar pribadi (Sobur, 2009: 64).

Kemudian, pada pembedaan berita Detik.com memilih beberapa narasumber. Hal tersebut seolah menegaskan sebagai media nasionalis. Detik.com memilih narasumber—salah satunya ialah Sandiaga Uno, sebagai menteri pariwisata dan ekonomi kreatif. Dengan menggunakan narasumber tersebut tentu dapat menarik perhatian khalayak pembaca untuk mengetahui hasil-hasil tindak lanjut dari rentetan isu mengenai gagalnya Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20 lewat aspek-aspek tertentu. Dalam membingkai sebuah berita, pemilihan satu narasumber yang dilakukan media tentunya sesuai hasil pertimbangan terlebih dalam mengulas sebuah realitas, penggunaan kata maupun simbol ditentukan media itu sendiri (Hamad, 2004: 16).

'Menerima kehendak yang sudah menjadi keputusan bulat. Tetapi tidak terlarut atas kekecewaan. Musti ada yang diambil dari kejadian batalnya piala dunia U-20'

Sumber Berita: ([Penolakan Israel, Pembatalan Piala Dunia U-20, dan Kepentingan Nasional \(detik.com\)](#))

Pernyataan diatas merupakan sikap sekaligus respon Presiden terkait dengan proses tindak lanjut terhadap isu gagalnya Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20, terlihat sangat ringas dengan menuliskan langsung poin-poin penting saja. Hal tersebut sejalan dengan format penulisan berita Online yakni keringkasan (*Brevity*). Dengan langsung menuliskan poin-poin penting yang ditekankan melalui pernyataan perintah Presiden terhadap polemic sepakbolaan yang ditekankan melalui pernyataan perintah Presiden terhadap pembenahan infrastruktur sesuai yang diharapkan Detik.com, tetapi juga menjadi dasar agar menerima keputusan yang sdah ditetapkan.

Konsepsi *framing* dari Entman menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan. Pada akhirnya *framing* tidak hanya berhenti sampai bagaimana peristiwa dilihat sebagai apa dan disebabkan oleh apa, namun sudah sampai pada pembuatan keputusan moral serta penyelesaian masalah yang ditawarkan.

Poin-poin baru ini merupakan tuntutan masyarakat yang semakin cerdas dalam mengolah berita. Hal ini akan membuat masyarakat belajar dan semakin kaya dengan

pengetahuan mengenai media massa. Hal ini sesuai dengan pendapat Moss (1999) yang dikutip Mulyana (Eriyanto 2002) yang menyatakan bahwa lewat narasinya, surat kabar menawarkan definisi-definisi tertentu mengenai kehidupan manusia . Definisi tersebut dapat berupa judgement siapa pahlawan dan siapa penjahatnya, apa yang baik dan apa yang buruk bagi masyarakat, apa yang layak dan apa yang tidak layak untuk dilakukan seorang pemimpin, alasan apa yang masuk akal dan tidak, serta solusi apa yang harus diambil.

Detik.com dalam setiap pemberitaannya selalu memberikan penekanan pada penyelesaian masalah dalam peristiwa yang diliput. Dalam hal piala dunia U-20 yang gagal, detik.com memberikan penekanan bahwa permasalahan yang muncul berkaitan dengan sepakbola Indonesia bersumber pada orang-orang yang duduk di wilayah pemerintahan maupun politisi. Bahkan setelah surat pencabutan resmi tanggal 29 Maret 2023, elektabilitas yang masih menjadi narasi yang diperdebatkan.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan konsep framing dari Robert Entman oleh peneliti, terdapat beberapa penggambaran yang dilakukan oleh kanal media online Detik.Com dari beberapa berita yang dijadikan sample pada penelitian ini. Adapun beberapa hal tersebut adalah bagaimana penggambaran tentang dampak dan isu yang menonjol dari permasalahan gagalnya Indonesia menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U20. Beberapa dampak yang ditonjolkan oleh kanal media Detik.com diantaranya adalah dampak terkait dengan ekonomi dan pariwisata yang didapat oleh Indonesia, selain itu ada dampak terhadap sepakbola Indonesia itu sendiri, serta ada beberapa dampak yang disampaikan dari beberapa pihak yang ikut disampaikan dan dijadikan narasumber dalam pemberitaan dari Detik.com.

dampak ekonomi dan pariwisata yang langsung dirasakan oleh Indonesia dalam pemberitaan bagaimana Indonesia memiliki potensi untuk kehilangan calon wisatawan dan pendapatan dari wisatawan yang akan datang dari mancanegara untuk mendukung Timnas mereka dalam gelaran Piala Dunia U20. Sektor pariwisata, kuliner, penginapan hingga ada beberapa dampak lain seperti merchandise yang sudah dibuat oleh beberapa UMKM harus percuma dan sia-sia setelah dicabutnya Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U20, penggambaran tentang dampak ekonomi dan pariwisata ini digambarkan pada berita dari Detik.Com dengan judul “Gila! Gagal Gelar Piala

Dunia U-20. Indonesia Bakal Kehilangan 50 ribu Wisman” yang di unggah pada 30 Maret 2023 serta dengan berita yang berjudul “Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7 T” yang diunggah pada 31 Maret 2023.

Selanjutnya ada dampak yang dirasakan pada sektor persepakbolaan Indonesia itu sendiri, dalam beberapa waktu kebelakang sepakbola Indonesia sedang menjadi perhatian dunia dan FIFA terkait tragedi Kanjuruhan yang menelan banyak korban. Setelah pencabutan Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U20 menimbulkan kekhawatiran pada sanksi yang akan diberikan oleh FIFA untuk Indonesia dan sanksi yang terberat adalah dikucilkan dari dunia persepakbolaan dunia. Adapun beberapa harapan disampaikan oleh beberapa pihak yang menjadi narasumber pada pemberitaan yang ada pada media Detik.com, harapan bahwa persepakbolaan Indonesia tidak akan menerima sanksi berat dan tetap akan bisa tumbuh dan bangkit pada situasi yang carut marut. Pada salah satu berita yang berjudul “Ketum PNSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL” yang diunggah pada 5 April 2023, ketua umum Presidium Nasional Suporter Seluruh Indonesia berkata “Saya berkeyakinan besar, kalau melihat keputusan FIFA kemarin Piala Dunia U-20 ini, Indonesia itu keputusan FIFA itu bukan karena Israel, tapi ada beberapa poin di situ. Jadi untuk banned kita kayaknya tidak akan terjadi, insya allah kita tidak sampai di sanksi untuk main (PSM Makasar) di level Internasional”. Terdapat kekhawatiran pada beberapa suporter tentang sanksi berat yang akan di terima oleh Indonesia.

Selain itu hilangnya kesempatan bagi para pemain muda Indonesia yang bisa bertanding melawan tim besar dan menjadi saksi sejarah Timnas Indonesia pernah mengikuti Piala Dunia dan pemain Indonesia akan bisa dilihat seluruh dunia hingga oleh beberapa pemandu bakat yang bisa menjadi potensi kesempatan seorang pemain Indonesia bisa berkarir di Eropa. Dalam pemberitaan pada berita berjudul “Peluang Ekonomi Sepakbola yang Hilang” yang diunggah pada 4 April 2023, menjelaskan bagaimana peluang ekonomi sepakbola yang hilang setelah dicabutnya Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U20.

Selanjutnya ada dampak tentang nilai kolektivitas yang diangkat tentang kepedulian pada persepakbolaan Indonesia, bagaimana semua pihak harus menerima

keputusan FIFA dan terus bergerak dan optimis dalam kemajuan sepakbola Indonesia, semua pihak harus menerima dan bersatu untuk kemajuan sepakbola serta transformasi persepakbolaan Indonesia. Percaya pada ketua umum PSSI baru Erick Thohir yang terus berupaya berkomunikasi dengan pihak FIFA dan meyakinkan transformasi sepakbola Indonesia terus berlangsung dan menuju ke arah yang lebih baik. Bingkai pemberitaan ini terdapat pada berita dengan judul “Cak Imin Terpukul Piala Dunia U20 di Indonesia Batal” yang diunggah pada 3 April 2023 serta pada berita dengan judul “5 Poin Penring dari Erich Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal” yang diunggah pada 1 April 2023.

Selain itu juga terdapat beberapa isu yang diangkat dan digambarkan oleh media online Detik.com pada permasalahan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U20. Yang paling sangat tergambar jelas adalah diangkatnya isu politik yang dikaitkan dengan permasalahan tersebut. Isu politik beberapa kali diberitakan dengan mengambil beberapa narasumber dari tokoh politik pemerintah hingga fraksi partai yang ikut terbawa pada permasalahan dicabutnya Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia. Pada isu yang memiliki kaitan dengan Politik beberapa kali penggambaran berita tentang Ganjar Pranowo yang sebagai Gubernur Jawa Tengah menjadi informasi utama yang disampaikan.

Penolakan Ganjar Pranowo atas kehadiran Timnas Israel yang menjadi salah satu peserta Piala Dunia U20 di Indonesia menjadi isu yang dianggap sangat politis karena menyangkut dengan spirit anti kolonialisme yang ada pada Pembukaan UUD 1945 Indonesia. Isu pencalonan dirinya untuk menjadi calon presiden pada Pemilu 2024 menjadi hal yang ditonjolkan oleh media Detik.com, selain itu pembahasan mengenai elektibilitas Ganjar Pranowo yang dinilai menurun setelah statmentnya atas penolakan Timnas Israel juga diangkat. Pembingkaiannya tersebut bisa kita lihat dari berita dengan judul “Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20” yang diunggah pada tanggal 2 April 2023. Selain itu terdapat berita dengan judul “Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun” yang diunggah pada 31 Maret 2023.

Selain itu I Wayan Koster yang menjadi Gubernur Bali pun yang berangkat dari fraksi partai yang sama dengan Ganjar Pranowo yaitu partai PDIP membuat kesan

politis pada penolakan Timnas Israel semakin terlihat, walaupun memang terlihat perbedaan alasan atau statement yang keluar dari kedua tokoh tersebut tetapi, karena kesamaan partai dari kedua tokoh tersebut bisa dinilai bahwa keputusan untuk menolak tersebut merupakan hal yang sudah direncanakan. Fraksi partai PDIP pun tidak terlepas dari isu tentang politik yang mengaikatnya dengan kegagalan Indonesia jadi tuan rumah Piala Dunia U20, pada pemberitaan dengan judul “Survei MIPOS: PDIP Turun 4% tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI” yang diunggah pada 5 April 2023 menyebutkan bahwa elektabilitas partai PDIP turun 4% setelah kedua tokoh dari partai tersebut melakukan penolakan terhadap Timnas Israel yang menjadi salah satu alasan FIFA akhirnya mencabut Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U20.

Selain itu, isu tentang kemanusiaan dan politik sepakbola yang diangkat dengan keputusan FIFA dalam melakukan pembatalan Piala Dunia U20 yang akan diselenggarakan di Indonesia. FIFA dinilai membuat omong kosong dengan membuat jargon politik harus lepas dari urusan sepakbola, karena perbedaan perlakuan yang dilakukan oleh FIFA pada Israel dan Rusia. Rusia yang pada beberapa waktu kebelakang melakukan invasi pada negara Ukraina langsung terkena imbasnya dengan di *Banned* dari beberapa event olahraga khususnya sepakbola oleh FIFA, tetapi Israel yang sudah lama memiliki konflik dengan Palestina tetap bisa mengikuti agenda sepakbola dunia tanpa mendapatkan sanksi dari FIFA, pembingkaiian dari Detik.com akan hal tersebut bisa kita lihat dari berita dengan judul “Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Rusia Beda Nasib” yang diunggah pada 1 April 2023.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran yang ada, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari seluruh rangkaian penelitian tentang bagaimana detik.com sebagai media online nasional dalam membingkai topik mengenai gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20, dengan menggunakan analisis framing dengan metode Robert N Entman.

Detik.com membingkai masalah sedemikian rupa dengan menempatkan para penaggap yang terdiri dari politisi sebagai pihak yang menolak acara perhelatan piala dunia U-20 di Indonesia. Detik.com juga cenderung menonjolkan pengaruh pasca gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah tersebut dengan adanya sanksi dari federasi sepakbola dunia (FIFA).

Namun, detik.com tetap memberikan kritik terhadap kejadian tersebut dengan memberikan pandangan tentang kerugian-kerugian yang terjadi pasca kegagalan piala dunia U-20. Seperti roda perekonomian yang hilang. Detik.com memposisikan intervensi antara pemerintah dengan PSSI selaku federasi sepakbola Indonesia sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam masalah-masalah tersebut. Tetapi detik.com tetap menunjukkan pesan bahwa harapan untuk tidak mendapatkan sanksi yang memberatkan sepakbola Indonesia.

Bingkai pemberitaan dari Detik.com tentang berita gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia sangat dekat dengan konstruksi akan isu-isu yang dekat dengan hal itu sehingga pemberitaan menjadi menarik bagi masyarakat dengan mengaitkan beberapa berita dengan isu yang sedang hangat yaitu pencalonan presiden 2024 mendatang. Beberapa pemberitaan menjadi isu yang sangat besar bergulir karena tokoh yang menjadi sumber berita diambil dari beberapa bakal calon dan fraksi partai pengusung sehingga bingkai pemberitaan sangat dekat dengan kredibilitas dan elaktibilitas dari seorang tokoh politis.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menemukan kendala atau keterbatasan yang bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut adalah bahwa objek media online memuat pemberitaan dengan tema yang sama pada beberapa hari sehingga harus

dipilah sesuai dengan tema. Hal ini dikarenakan media online biasanya tidak terlalu fokus pada satu masalah, namun mengangkat banyak masalah dan topik dalam satu tema. Hal ini menjadikan peneliti agak kesulitan dalam menemukan benang merah sebuah permasalahan.

Selain itu, jumlah berita yang diunggah oleh media online biasanya cukup banyak. Dengan rata-rata satu hari 3-5 berita, maka dalam satu bulan data yang ada bisa mencapai 100 berita. Hal ini membuat peneliti sedikit kesulitan dan memakan waktu untuk melakukan reduksi data dan menentukan berita-berita yang akan dianalisa.

C. Saran

Detik.com sebagai media online wajar jika memberitakan peristiwa secara menyeluruh dan mencakup banyak masalah. Akan tetapi media tersebut harus tetap memperhatikan satu hal yakni keseimbangan berita. Media memang tak mungkin tidak memiliki sisi keberpihakan, namun alangkah lebih baik apabila tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dengan sebenar-benarnya dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa lebih menjadi prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Coakley, Jay, (2003). *Sport in Society; Issues & Controversies*. Seven Edition. University of Colorado.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta.
- Eriyanto, (2015). *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKiS,.
- Isjianto, (2006), *Riset Sumber Daya Manusia*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Kusumaningrat, H. (2006). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Junaedi, Fajar. (2014). "*Merayakan Sepakbola Fans, Identitas, dan media edisi 1*". Yogyakarta : Fandom.id.
- Mahendra, Prarstya N. (2014). "*Geliat Surat Kabar Harian Olahraga di Indonesia*" Jurnal Komunikator Vol6 No.1. 2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Muktiyo, W. (2011). *Dinamika media lokal dalam mengkonstruksi realitas budaya lokal sebagai sebuah komoditas*. Solo : UNS Press dan LPP UNS.
- Mulyana, D. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Oetomo, Dede. (2001) *Memberi Suara Pada Yang Bisu*. Yogyakarta: Galang Press.
- Rakhmat, Jalaludin. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2002). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

INTERNET

[Gila! Gagal Gelar Piala Dunia U-20, Indonesia Bakal Kehilangan 50 Ribu Wisman \(detik.com\)](#)

[Koster Takut Bom, Israel Benar-benar Tak Bakal Datang \(detik.com\)](#)

[Batal Tuan Rumah Piala Dunia, Indonesia Kehilangan Dampak Ekonomi Rp 3,7 T \(detik.com\)](#)

[Voters Ganjar Berpotensi Pindah Haluan Buntut RI Batal Tuan Rumah Pildun \(detik.com\)](#)

[5 Poin Penting dari Erick Thohir Setelah Piala Dunia U-20 Batal \(detik.com\)](#)

[Dosen UMM Sebut Jargon FIFA Omong Kosong Karena Israel dan Rusia Beda Nasib \(detik.com\)](#)

[Jokowi Pusing Selama 2 Pekan Gegara Bola \(detik.com\)](#)

[Amien Rais Bilang Ganjar Nyungsep Usai RI Gagal Jadi Host Pildun U-20 \(detik.com\)](#)

[Cak Imin Ikut Terpukul Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal \(detik.com\)](#)

[Cak Imin soal Piala Dunia U-20 di RI Batal: Politik Mempengaruhi Kita \(detik.com\)](#)

[Peluang Ekonomi Sepak Bola yang Hilang \(detik.com\)](#)

[Andre Rosiade: Hentikan Pertengkaran, Mari Dukung Indonesia Selamat dari Sanksi FIFA \(detik.com\)](#)

[Ketum PNSSI Optimis Indonesia Tak Disanksi FIFA, PSM Tampil di ACL! \(detik.com\)](#)

[Survei MIPOS: PDIP Turun 4 % tapi Masih Teratas Usai Pildun U-20 Batal di RI \(detik.com\)](#)

[”Sejarah detik.com”, <http://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom> \(diakses 21 Juni 2012\).](#)

[”Sejarah Perkumpulan Sepakbola di Indonesia”, \[http://id.wikipedia.org/wiki/Persatuan_Sepak_Bola_Seluruh_Indonesia\]\(http://id.wikipedia.org/wiki/Persatuan_Sepak_Bola_Seluruh_Indonesia\)](#)

[Ini Media Online Paling Banyak Dikonsumsi Warga Indonesia \(katadata.co.id\)](#)